# ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

**SKRIPSI**


oleh:

Nama : Nurul Izzatun Nisa'

No. Mahasiswa : 14312478


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

# ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII


Oleh:

Nama : Nurul Izzatun Nisa'

Nomor Mahasiswa : 14312478


**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditebitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis,

(Nurul Izzatun Nisa')

**ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :


| | |
|---|---|
| Nama | : Nurul Izzatun Nisa' |
| Nomor Mahasiswa | : 14312478 |


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 22 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Isti Rahayu Dra.,M.Si.,Ak,)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE**

Disusun Oleh : **NURUL IZZATUN NISA'**

Nomor Mahasiswa : **14312478**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 12 April 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP .....

Penguji : Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com.,Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

**MOTTO**

*"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)."*

(Qs. Ar Rahman:60)

*"Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu."*

(HR. Turmudzi)

*"It takes 20 years to build a reputation and five minutes to ruin it. If you think about that, you'll do things differently."*

(Warren Buffet)

"*When you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it."*

(Paulo Coelho)

# KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikumwarahmatullaahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik material dan spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. ALLAH SWT. Atas karunia, rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada penulis untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama islam.
3. Bapak, Ibu, dan Kakak-kakak saya tercinta dirumah yang telah memberikan saya pelajaran yang berharga serta membantu secara materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Dwi Praptono Agus Harjito, Drs., M.Si.,Dr., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com(Is), Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
6. Dra. Primanita Setyono MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Isti Rahayu Dra.,M.Si.,Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasehat dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Anjas Marsetyo selaku orang terkasih dan tercinta yang sudah memberikan doa, semangat, dan bantuan hingga akhir skripsi ini.
9. Teman-teman kampus saya (Firda, Ifki, Zhafira, Adorta, Wiwin, Via, Safira, Umai, Intan, Widad, Ayu, Esti, Qory, Anggra, Karima, dll) yang selalu memberikan semangat dan doa.
10. Teman kos saya Gladis Pretirose yang selalu memberi dukungan, doa dan selalu ada di saat susah dan senang untuk mendengar kan keluh kesahku.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga motivasi, saran dan masukannya berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita di akhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermafaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis

(Nurul Izzatun Nisa')

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....i

Halaman Judul.....ii

Pernyataan Bebas Plagiarisme.....iii

Halaman Pengesahan.....iv

Kata Pengantar.....vii

Daftar Isi.....ix

Daftar Tabel.....xiii

Daftar Gambar.....xiv

Daftar Lampiran.....xv

Abstrak.....xvi

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Rumusan Masalah.....5

1.3. Tujuan Penelitian.....6

1.4. Manfaat Penelitian.....7

1.5. Sistematik Penelitian.....7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9**

2.1. Landasan Teori.....9

2.1.1 *Stakeholder Theory*.....9

2.1.2 *Agency Theory*.....10

2.1.3 *Legitimacy Theory*.....11

2.1.4 *Intellectual Capital*.....12

2.1.5 *Annual Report* dan Pengungkapan.....13

2.2. Penelitian Terdahulu.....15

2.3. Hipotesis Penelitian.....22

2.3.1 Ukuran Perusahaan.....22

2.3.2 Umur *Listing*.....23

2.3.3 Dewan Komisaris.....23

2.3.4 *Leverage*.....24

2.3.5 Konsentrasi Kepemilikan.....25

2.3.6 Direksi Wanita.....25

2.3.7 Komisaris Wanita.....27

2.4. Kerangka Pemikiran.....28

**BAB III METODE PENELITIAN.....29**

3.1. Populasi dan Teknik Penetuan Sampel.....29

3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....29

3.3. Variabel Penelitian.....30

3.3.1 Variabel Dependen.....30

3.3.2 Variabel Independen.....31

3.4. Formulasi Hipotesis.....33

3.5. Metode Analisis Data.....35

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....35

3.5.2 Uji Normalitas.....35

3.5.3 Uji Multikolinearitas.....36

3.5.4 Uji Heterokesdastisitas.....36

3.5.5 Uji Regresi Linier Berganda.....37

3.5.6 Uji Hipotesis.....38

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....40**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....40

4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....41

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....44

4.3.1 Uji Normalitas.....45

4.3.2 Uji Multikolinearitas.....46

4.3.3 Uji Heterokesdastisitas.....47

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....48

4.5 Uji Hipotesis.....52

4.5.1 Koefisien Determinasi ($R^2$).....52

4.5.2 Uji t.....53

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....54

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....61**

5.1 Kesimpulan.....61

5.2 Keterbatasan Penelitian.....62

5.3 Saran.....63

5.4 Implikasi Penelitian.....63

DAFTAR REFERENSI.....65

LAMPIRAN.....68

## DAFTAR TABEL

4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....40

4.2a Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....41

4.2b Analisis Direksi Wanita.....42

4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....46

4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....47

4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....49

4.6 Hasil Koefisien Determinasi.....52

4.7 Hasil Uji t.....53

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Pemikiran.....28

4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....69

Lampiran 2 Kriteria Penilaian *Intellectual Capital*.....71

Lampiran 3 Data Pengungkapan *Intellectual Capital* 2014.....74

Lampiran 4 Data Pengungkapan *Intellectual Capital* 2015.....77

Lampiran 5 Data Pengungkapan *Intellectual Capital* 2016.....80

Lampiran 6 Data Total Aset.....83

Lampiran 7 Data Ukuran Perusahaan.....85

Lampiran 8 Data Umur *Listing*.....87

Lampiran 9 Data Dewan Komisaris.....89

Lampiran 10 Data Total Utang.....91

Lampiran 11 Data *Leverage*.....93

Lampiran 12 Data Jumlah Saham Beredar.....95

Lampiran 13 Data Jumlah Saham Terbesar.....97

Lampiran 14 Data Konsentrasi Kepemilikan.....99

Lampiran 15 Data Direksi Wanita.....101

Lampiran 16 Data Jumlah Komisaris Wanita.....103

Lampiran 17 Data Komisaris Wanita.....105

Lampiran 18 Hasil Pengujian.....107

# ABSTRACT

*This research aims to obtain empirical evidence the influence of size of the company, aged listings, Board of Commissioners, leverage, concentration of ownership, Commissar of the woman, and the Board of Directors of women against the intellectual capital disclosure in the company manufacturing registered in BEI in 2014 to 2016. Testing is carried out by multiple linear regression analysis. The results showed that the size of the company and the Board of Directors of influential positive woman against the intellectual capital disclosure. Aged listings and influential female Commissioner is positive but not significant toward intellectual capital disclosure. While the Board of Commissioners, leverage, and the concentration of ownership of negative effect against the intellectual capital disclosure.*

*Based on this research the investor or potential investor should be able to use the size of the company and the Board of Directors of women as the basis for consideration of the company's choosing, because based on the results of research of company size and female directors a positive effect against intellectual capital disclosure. The larger the size of the company and the involvement of women in the Board of Directors of the more intellectual capital disclosure items that will be very useful for decision-making*

***Keywords**: intellectual capital disclosure, the company's size, age of listings, the independent Commissioner, leverage, concentration of ownership, Commissar of the woman, and the women's Board of Directors.*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, umur *listing*, dewan komisaris, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, komisaris wanita, dan direksi wanita terhadap pengungkapan intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 hingga 2016. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan direksi wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Umur *listing* dan komisaris wanita berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan dewan komisaris, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berdasarkan penelitian ini para investor atau calon investor hendaknya dapat menggunakan ukuran perusahaan dan direksi wanita sebagai dasar pertimbangan memilih perusahaan, karena berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan dan direksi wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital.* Semakin besar ukuran perusahaan dan keterlibatan wanita dalam jajaran direksi maka semakin banyak item pengungkapan *intellectual capital* yang akan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan

**Kata kunci** : pengungkapan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, umur *listing*, komisaris independen, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, komisaris wanita, dan direksi wanita.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan-perusahan di negara maju sekarang ini sedang bergeser menuju ekonomi berbasis pengetahuan untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutannya. Semua itu terjadi dikarenakan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan ketatnya persaingan antar usaha yang memaksa untuk mengubah menuju basis pengetahuan (Solikhah dkk, 2010). Kemampuan bersaing di dunia bisnis tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, tetapi juga perlu adanya inovasi, struktur organisasi, sistem informasi dan sumber daya manusia.

Salah satu cara untuk menilai dan mengukur *knowledge asset* (aset pengetahuan) adalah dengan menggunakan *intellectual capital* yang sekarang sedang banyak diperbincangkan dan dianggap penting untuk diungkapkan. Perusahaan yang mengungkapkan modal intelektual akan mendapatkan banyak manfaat seperti semakin dipercaya oleh kreditor maupun investor dan biaya modal yang lebih rendah (Lina, 2013). Dengan adanya pengungkapan modal intelektual diharapkan dapat dijadikan media pengawasan yang lebih intensif bagi investor, serta dapat mengurangi asimetri informasi. Selain itu, penilaian buruk dari investor terhadap perusahaan dapat dihindari karena investor mendapat informasi yang memadai mengenai sumber daya yang ada di dalam perusahaan (Zulkarnaen, 2013).

Pengungkapan modal intelektual juga dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan dalam berinvestasi karena perusahaan tersebut menunjukkan kepatuhan yang tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Widarjo (2011) bahwa pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh suatu entitas dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan modal intelektual maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dengan luasnya pengungkapan modal intelektual akan mengurangi asimetri informasi antara pemilik lama dengan calon investor dalam menilai saham perusahaan dan dapat melakukan analisis yang tepat mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia belum memberikan perhatian lebih terhadap komponen *intellectual capital (human capital, structural capital,* dan *customer capital),* padahal agar dapat bersaing di era *knowledge based business,* ketiga komponen *intellectual capital* tersebut dibutuhkan untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan (Suwarjuwono dan Kadir, 2003). Suwarjuwono dan Kadir (2003) menyatakan bahwa implementasi *intellectual capital* di indonesia merupakan suatu yang masih baru, bukan saja di indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global, hanya beberapa negara maju saja yang telah memulai untuk menerapkan konsep ini, contohnya Australia, Amerika dan negara-negara Skadinavia.

Sedangkan modal intelektual (*intellectual capital)* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal

(Nugroho, 2012). Pada saat ini perusahaan tidak ada kewajiban untuk melaporkan *intellectual capital*, tetapi dapat melaporkan *intellectual capital* dengan sukarela.

Pada penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Pemilihan perusahaan manufaktur dalam pengungkapan *intellectual capital* karena : (1) proses akuntansi terkesan dikembangkan untuk perusahaan manufaktur (Sembiring, 2005), (2) tingkat eksistensi dan *going concern* perusahaan manufaktur sangat baik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi, (3) perusahaan manufaktur sangat menarik untuk diteliti karena perusahaan ini mempunyai *intellectual capital* yang dijadikan faktor utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* sebagaimana dikemukakan oleh (Nugroho, 2012); (Reditha & Mayangsari, 2016); (Setianingrum, 2013); (Zulkarnaen & Mahmud, 2013); (Aprisa, 2014); (Uzliawati, 2015); (Tejedo-romero, Lima, & Craig, 2017); (Ghosh & Modal, 2014); (Oktavianti, 2014) yang menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, komisaris independen, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, direksi wanita, komisaris wanita, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, latar belakang pendidikan dewan komisaris, profitabilitas, tipe auditor, tipe industri, komite audit, direksi independen, struktur kepemilikan, tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Penelitian (Zulkarnaen & Mahmud, 2013) menunjukan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Ukuran perusahaan pada penelitian (Nugroho, 2012) dinyatakan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*, sedangkan pada penelitian ukuran perusahaan yang dilakukan oleh (Ghosh & Modal, 2014) berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2012) konsentrasi kepemilikan dinyatakan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Reditha & Mayangsari, 2016) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil tidak konsisten lainnya juga terdapat pada faktor umur *listing*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2012) umur *listing* dinyatakan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Oktavianti, 2014) menyatakan bahwa umur *listing* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan penelitian yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* adalah *leverage* dilakukan oleh (Ghosh & Modal, 2014); (Oktavianti, 2014).

Penelitian ini berbeda dari penelitian sejenis sebelumnya, jika penelitian sebelumnya hanya menggunakan 5 faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* (Nugroho, 2012), peneliti ini menggunakan 7 faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*, yaitu ukuran perusahaan, umur *listing*, dewan komisaris, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, direksi wanita, dan

komisaris wanita. Alasan yang lainnya yaitu, peneliti ini menggunakan faktor tersebut karna ada beberapa hasil temuan yang berbeda-beda dari para peneliti sebelumnya. Perbedaan lainnya dari penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini lebih spesifik populasi nya, hanya meneliti dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **"ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KOMPONEN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR"**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
2. Apakah ada pengaruh umur *listing* terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
3. Apakah ada pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
4. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital?*
5. Apakah ada pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
6. Apakah ada pengaruh direksi wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital?*

7. Apakah ada pengaruh komisaris wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai peneliti dalam sebuah penelitian.oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital.*
2. Untuk mengetahui pengaruh umur *listing* terhadap pengungkapan *intellectual capital.*
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *intellectual capital.*
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital.*
5. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
6. Untuk mengetahui pengaruh direksi wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital.*
7. Untuk mengetahui pengaruh komisaris wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemahaman akan implementasi *Intellectual Capital* di Indonesia dapat diaplikasikan dengan baik dan menjadi sumber pemahaman ilmu mengenai *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ada beberapa manfaat dari penelitian, yaitu :

1. Bagi Investor

   Manfaat bagi investor yaitu investor dapat menggunakan informasi mengenai praktek pengelolaan *Intellectual Capital* yang diterapkan perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam membuat keputusan investasi.

2. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

   Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yaitu diharapkan menjadi tambahan dan ilmu rujukan bagi perkembangan pengetahuan akan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

## 1.5 Sistematik Penelitian

Sistematika pembahasan akan dibagi menjadi lima pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan topik masalah yang diteliti, kajian penelitian sebelumnya, dimana keduanya digunakan untuk membangun hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang populasi dan sampel penelitian, data dan teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis terhadap hasil olah data yang telah diperoleh dengan statistik deskriptif, kemudian dilakukan pengujian model, serta melakukan pengujian hipotesis yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 *Stakeholder Theory*

Menurut Purnomosidhi (2006), seorang manajemen diharapkan dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan para *stakeholder* dan dapat melaporkan aktivitas-aktivitas tersebut kepada mereka. *Stakeholder* memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktivitas perusahaan bagi mereka meskipun mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran kontruktif dalam kelangsungan hidup perusahaan (Deegan, 2004). Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholder*, bukan sekedar *shareholder* (Riahi, 2003). Selain itu, tujuan utama dari teori ini adalah membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka (Ulum, 2009).

Teori *stakeholder* dapat diuji dengan berbagai cara dengan menggunakan *content analysis* atau laporan keuangan perusahaan (Gutherie dkk, 2006). Teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika maupun manajerial (Ulum, 2009). Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak yang sama untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*

(Deegan, 2004). Sedangkan, bidang manajerial berargumen bahwa kekuatan *stakeholder* yang dapat mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986) dalam (Ulum, 2009).

Selain itu, teori ini menganggap bahwa akuntabilitas organisasional tidak hanya terbatas pada kinerja ekonomi atau keuangan saja sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan tentang *intellectual capital* dan informasi lainnya melebihi dari yang diharuskan (*mandatory*) oleh badan yang berwenang.

### 2.1.2 Teori Agensi

*Agency Theory* timbul karena adanya perkembangan ilmu manajemen modern yang menggeser teori klasik, yaitu adanya aturan yang memisahkan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan para pengelola perusahaan (*agent*). Jika perusahaan berkembang semakin besar dan pemegang saham tersebar, maka *agency cost* yang terjadi akan semakin banyak dan pemilik akan kesulitan untuk mengontrol secara efektif terhadap manajer yang mengelola perusahaan.

Hanafi (2013) menyebutkan bahwa seorang manajer disewa oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan agar perusahaan mencapai tujuan pemegang saham, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (kemakmuran pemegang saham). Padahal manajer memiliki tujuan sendiri yang tidak selalu konsisten dengan pemegang saham.

*Agency theory* merupakan salah satu cara pengungkapan yang dapat mengurangi biaya yang dihasilkan dari konflik antara manajer dengan pemegang

saham dan konflik antara perusahaan dengan kreditornya (Suhardjanto dan Wardhani, 2010). Karna adanya konflik tersebut sehingga mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi seperti modal intelektual karena manjemen selaku pengelola perusahaan mendapatkan informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham.

### 2.1.3 *Legitimacy theory*

Teori legitimasi berhubungan erat dengan dengan pelaporan *intellectual capital*. Perusahaan lebih memungkinkan untuk melaporkan *intellectual capital* jika mereka memiliki kebutuhan yang khusus untuk melakukannya. Teori legitimasi ini jika dikaitkan dengan *intellectual capital*, maka bisa disimpukan bahwa *intellectual capital disclosure* yang diungkapkan oleh perusahaan bisa digunakan sebagai alat bagi perusahaan untuk meyakinkan pihak eksternal akan legitimasi perusahaan. Pada kondisi ini pihak manajemen akan berusaha untuk mendapatkan legitimasi dari pihak eksternal baik itu untuk investor, calon investor, kreditur, ataupun pemangku kepentingan lainnya dengan usaha – usaha strateginya yang bisa dilakukan dengan mengungkapkan bahwa perusahaan sedang berinvestasi dalam bentuk *intellectual capital*. Purnomoshidi (2006) mengungkapkan bahwa keluasan pelaporan modal intelektual paling baik diukur dengan menggunakan *content analysis*. Dengan demikian, antara *legitimacy theory*, modal intelektual, dan *content analysis* saling berkaitan (*intertwined*).

### 2.1.4 *Intellectual Capital*

Modal intelektual (*intellectual capital)* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012). *Intellectual Capital* merupakan aset yang tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menurut Bontis, dkk (2000) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu *Human Capital, Structural Capital* dan *Customer Capital.*

1. *Human Capital* (modal manusia)

*Human Capital* sulit untuk diukur. *Human capital* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memberikan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

2. *Structural Capital*

*Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan. *Structural Capital* juga mendukung karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. Jika perusahaan memiliki individu yang mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi di dalam perusahaan sistem dan prosedur yang dimiliki buruk, maka potensi yang ada di dalam perusahaan tidak dapat

dimanfaatkan secara maksimal dan *intellectual capital* di dalam perusahaan tidak dapat mencapai kinerja secara optimal.

3. *Relational Capital Elemen*

*Relation Capital* merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational Capital* merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal, dan berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitarnya.

### 2.1.5 *Annual Report* dan Pengungkapan

*Annual report* merupakan media manajemen perusahaan untuk melaporkan kinerja mereka atas tanggungjawab yang diberikan oleh *stakeholder*. Dari *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan, *stakeholder* bisa melihat kondisi perusahaan yang bersangkutan; dan selanjutnya menggunakannya sebagai instrumen pembuat keputusan. *Annual report* merupakan laporan yang memberikan informasi komprehensif kepada *stakeholder* mengenai aktivitas dan kinerja keuangan perusahaan pada periode yang telah berlalu.

Suwardjono (2014) menyebutkan bahwa pengungkapan (*disclosure*) berkaitan dengan cara pembeberan/penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui statemen keuangan. Dengan adanya pengungkapan, maka diharapkan statemen keuangan ditafsirkan dengan benar dan tidak menyesatkan pemakainya.

Secara umum, terdapat dua jenis pengungkapan yaitu pengungkapan yang bersifat wajib (*mandatory*) dan bersifat sukarela (*voluntary*). Pengungkapan wajib merupakan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan melebihi yang diwajibkan. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang sudah relavan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pemakai laporan tahunan perusahaan.

Dalam pelaporan secara kewajiban (*mandatory*) kendalanya adalah belum adanya pelaporan *intellectual capital* dan aset tak berwujud yang dapat digunakan untuk semua jenis usaha. Pengungkapan secara kewajiban (*mandatory disclosure*) akan memberatkan perusahaan-perusahaan kecil jika menerbitkan laporan tersebut sehingga ditekankan untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek atau perusahaan yang sudah memiliki nilai aset tertentu dan sudah memiliki ketentuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Bozzolan, dkk (2003) menjelaskan *intellectual capital disclosure* (ICD) secara tradisional telah terhubung dengan dimensi keuangan yaitu informasi pada penelitian dan pengembangan, perangkat lunak, pemasaran dan pelatihan yang disajikan dalam laporan perusahaan sebagai penjelasan dari angka – angka akuntansi. Pendekatan tradisional ini tidak memungkinkan identifikasi dari aset tak berwujud yang baru seperti kompetensi staf, hubungan pelanggan, sistem administrasi, database dan sistem pendukung keputusan, dan sebagainya. Aset yang baru ini dapat menambah nilai dalam organisasi pengetahuan. Seorang ahli

menyatakan bahwa masalah yang dihadapi dalam pengungkapan aset tak berwujud yang baru ini adalah bahwa mereka tidak dapat diakui dalam laporan keuangan karena mereka tidak memenuhi kriteria akuntansi terutama golongan definisi dari aset.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Nugroho (2012) menulis "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD)". Data yang digunakan berupa Data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan dan *Annual Report* perusahaan manufaktur yang *listing* pada tahun 2010 di BEI. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva, (2) Umur perusahaan, dimana dalam penelitian ini dihitung mulai operasi perusahaan sampai akhir tahun 2010, (3) komisaris independen, yaitu dapat dicari dengan membagi antara jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris, (4) *leverage,* pada penelitian ini *leverage* dapat dicari dengan membagi antara total kewajiban dengan total aktiva, (5) konsentrasi kepemilikan, Persentase konsentrasi kepemilikan dapat dihitung berdasarkan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham tertinggi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Umur perusahaan

tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Komisaris Independen tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure, leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, dan Konsentrasi kepemilikan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Pengujian secara simultan menunjukkan kelima variabel tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure.*

Reditha & Mayangsari (2016) menulis "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intellectual". Data yang digunakan berupa Data sekunder berupa *annual report* perusahaan manufaktur tahun 2012-2014 yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva, (2) Umur perusahaan, dimana dalam penelitian ini dihitung mulai operasi perusahaan sampai akhir tahun 2010, (3) komisaris independen, yaitu dapat dicari dengan membagi antara jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris, (4) *leverage*, pada penelitian ini *leverage* dapat dicari dengan membagi antara total kewajiban dengan total aktiva, (5) konsentrasi kepemilikan, Persentase konsentrasi kepemilikan dapat dihitung berdasarkan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham tertinggi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Umur perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Komisaris

Independen tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, *leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, dan Konsentrasi kepemilikan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Pengujian secara simultan menunjukkan kelima variabel tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure.*

Setianingrum (2013) menulis "Pengaruh Komponen Karakteristik Perusahaan Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Studi Perusahaan *Go Publik* yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 Tahun 2012 dan 2013 di BEI)". Data yang digunakan terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dan 2013 dan mengungkapkan laporan tahunannya di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang disajikan dalam neraca akhir tahun, (2) Struktur atau konsentrasi kepemilikan, dimana diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham terbesar dalam perusahaan pada tahun 2012 dan 2013, (3) Basis perusahaan, dimana dapat diukur dengan cara menentukan tipe perusahaan tersebut. Jika perusahaan berbasis asing (PMA) diberi skor (1), sedangkan perusahaan berbasis domestik (PMDN) diberi skor (0), (4) Pengukuran profitabilitas, dimana dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu berdasarkan ROA perusahaan dengan membagi laba setelah pajak dengan total aset, (5) *leverage*, pada penelitian ini *leverage* dapat dicari dengan membagi antara total kewajiban dengan total aktiva,

(6) Umur perusahaan, dimana dapat diukur dari lamanya perusahaan *listing* di BEI hingga tahun 2012 dan 2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan *terhadap intellectual capital disclosure* (ICD), hal ini menandakan bahwa besar kecilnya ukuran yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan dampak positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan *terhadap intellectual capital disclosure* (ICD). Basis perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan *terhadap intellectual capital disclosure* (ICD), hal ini menandakan bahwa tipe perusahaan asing maupun dalam negeri tidak ada pengaruhnya dalam pengungkpan informasi laporan tahunan. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan *terhadap intellectual capital disclosure* (ICD), hal ini menandakan bahwa besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD). Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD), hal ini menandakan bahwa lama tidaknya perusahaan *listing* di BEI tidak berpengaruh dalam pengungkapan informasi modal intelektual.

Zulkarnaen & Mahmud (2013) menulis "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Intellectual Capital*". Data yang digunakan, menggunakan penelitian sekunder yang berupa penelitian dengan sumber data dari hasil dokumentasi yang kemudian dilakukan pengujian hipotesa menggungkan metode deskriptif dan inferensial. Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah *intellectual capital disclosure*. Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) Komisaris Independen, (2) Direksi independen, dapat diukur dengan membandingkan jumlah direksi independen dengan jumlah direksi yang ada pada perusahaan tersebut, (3) Komite audit, dapat diukur dengan membandingkan jumlah anggota komite dengan total jumlah dewan komisaris yang ada pada perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan inferensial. Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukan bahwa komposisi dari jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan atas *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga meskipun komposisi dewan komisaris independen lebih banyak atau lebih sedikit dari komposisi dewan komisaris yang ada pada perusahaan, hal tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap luas atau tidaknya suatu pengungkapan atas *intellectual capital* yang ada pada laporan tahunan suatu perusahaan. Data menunjukan bahwa komposisi komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan IC yang terdapat dalam laporan tahunan. Komite audit sebagai komponen pengawas bagi perusahaan dalam penyusunan laporan tahunan ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan IC.

Aprisa (2014) menulis "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia)". Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014, dimana data tersebut dapat

diperoleh di Pusat Informasi Pasar Modal (www.idx.co.id). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset. (2) Rasio Profitablitas dapat diukur dengan cara membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asset perusahaan. (3) Tipe Auditor dapat diukur dengan menggunakan angka dummy untuk membedakan antara KAP *Big Four* dan KAP non *Big Four*. Angka 1 diberikan kepada KAP *Big Four* sedangkan angka 0 diberikan kepada KAP non *Big Four*. (4) Tipe industri dapat diukur dengan menggunakan angka dummy. Angka 1 untuk *High-IC intensive industries* dan angka 0 untuk *Low-IC intensive industries*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian ini adalah: 1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual dengan nilai thitung2,334 >ttabel1,985 dan signifikansi 0,022 < 0,05. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual dengan nilai thitung0.837 <ttabel1,985 dan signifikansi 0,405 > 0,05. 3. Tipe auditor berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual dengan nilaithitung3,937 >ttabel1,985 dan signifikansi 0,000 < 0,05. 4. Tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual dengan nilai thitung2,941 >ttabel1,985 dan signifikansi 0,004 < 0,05.

Uzliawati (2015) menulis "Dewan Komisari dan *Intellectual Capital Disclosure* pada Perbankan di Indonesia". Data yang digunakan, menggunakan Data sekunder diperoleh dari *annual report* perbankan dari tahun 2008-2013 di www.idx.co.id dan situs perusahaannya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah (1) Ukuran dewan komisaris, diukur dengan besarnya ukuran dewan komisaris di dalam perusahaan. (2) Proporsi dewan komisaris independen. (3) Frekuensi rapat dewan komisaris, diukur dengan semakin seringnya dewan komisaris mengadakan rapat, maka diharapkan mekanisme *monitoring* dapat dilakukan semakin efektif. (4) Latar belakang pendidikan dewan komisaris, diukur dengan dewan komisaris yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan menjadi lebih baik dalam mengelola bisnis dan mengambil keputusan. (5) Keberadaan dewan komisaris wanita. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*, sedangkan latar belakang pendidikan dewan komisaris dan dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

Tejedo dkk (2017) menulis "*Women directors and disclosure of intellectual capital information*". Data yang digunakan, menggunakan data sekunder

diperoleh dari laporan keberlanjutan ke-25 perusahaan yang terdaftar secara terus-menerus di IBEX indeks pasar saham 35 Spanyol dari tahun 2007 ke 2011. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure*, dimana variabel ini dapat dicari dengan angka index (ICDindex). Sedangkan variabel bebasnya adalah direksi wanita. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil ini konsisten dengan pandangan bahwa peningkatan keterwakilan perempuan akan meningkatkan pengawasan dewan, menambah transparansi, mengurangi asimetri informasi di hubungankan dengan IC informasi.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### *2.3.1.* Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan adanya informasi yang maksimal dapat menunjukan bahwa perusahaan sudah menerapkan prinsip-prinsip manajemennya dengan baik. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin luas pengungkapan modal intelektualnya. Penelitian dengan variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* dilakukan oleh (Nugroho, 2012); (Setianingrum, 2013) dan (Aprisa, 2014).

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### 2.3.2 Pengaruh umur *listing* terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Umur *listing* perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung akan melakukan pelaporan keuangannya secara lebih transparan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak atau belum terdaftar di BEI. Hal tesebut disebabkan perusahaan yang sudah lama listing di BEI memiliki lebih banyak pengalaman dalam mempublikasikan laporan keuangannya, sehingga akan menciptakan keyakinan pada pihak luar dalam kualitas perusahaannya. Perusahaan yang lebih berpengalaman tersebut akan melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan perkembangan jaman. Penelitian dengan variabel umur *listing* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh (Hikmah dkk, 2011) dan (Yularto dan Chariri, 2003).

**H2: Umur *listing* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### 2.3.3 Pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Dewan komisaris berfungsi sebagai pengawas dewan direksi atau manajemen. Semakin banyak jumlah dewan komisaris maka kemampuan untuk mengontrol dewan direksi semakin tinggi dan semakin banyaknya jumlah dewan komisaris di

dalam perusahaan juga akan membantu untuk meningkatkan pengungkapan *intellectual capital*. Seperti yang dijelaskan berdasarkan asumsi teori agensi, semakin banyak jumlah dewan komisaris maka diharapkan mekanisme *monitoring* dapat dilakukan semakin efektif. Mekanisme tersebut tentu akan memberi dorongan dan tekanan bagi manajer untuk mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* dengan baik dan relevan sehingga akan meningkatkan *intellectual capital disclosure*. Penelitian mengenai dewan komisaris yang menghasilkan hasil berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital* dilakukan oleh (Nugroho, 2012).

**H3: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### 2.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

*Leverage* berarti besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutangnya kecil. Untuk mengurangi masalah seperti itu, manajemen perusahaan dapat mengungkapkan lebih banyak informasi yang diharapkan, dan dapat semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat *leverage*. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal yang seperti itu lebih tinggi.

(Nugroho, 2012) dan (Setianingrum, 2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

**H4: *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### 2.3.5 Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan. Semakin besar tingkat kepemilikan maka semakin besar *power voting* dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pemegang saham yang memiliki saham yang besar (mayoritas) bisa di anggap berada di posisi kuat, karena akan memiliki akses informasi yang signifikan sehingga dapat mengurangi masalah agensi. Dengan adanya pengawasan dan tekanan dari pemegang saham mayoritas, maka akan mendorong agen untuk meningkatkan praktik pengungkapan *intellectual capital* (Cormier dkk, 2005 dalam Li dkk, 2008). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2012), bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

**H5: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### *2.3.6* Pengaruh dewan direksi wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Kehadiran wanita di dewan direksi dapat membuat perubahan di dalam

lingkup dewan direksi suatu perusahaan. Adams dan Ferreira (2004) menyatakan kehadiran wanita sebagai dewan direksi dapat memberikan pola tersendiri pada komposisi dewan dan memiliki kecenderungan memberikan hasil yang lebih sukses dibandingkan dengan komposisi dewan direksi yang *homogen*, selain itu wanita secara *inheren* dinilai lebih stabil dibandingkan pria. Wanita memakai gaya kepemimpinan kolaboratif, yang dapat memberikan keuntungan dinamis pada dewan direksi dengan peningkatan dalam intensitas mendengarkan inovasi dan keluhan karyawan, dukungan sosial, dan penggunaan strategi *win-win solution*. Catalyst (2007) menemukan dari perspektif keuangan, rata-rata kinerja finansial perusahaan dengan persentase komposisi wanita dalam dewan direksi yang lebih tinggi memiliki hasil yang baik secara signifikan jika dibandingkan dengan persentase komposisi dewan direksi wanita yang lebih rendah. Wanita memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan pria. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Untuk itu dengan adanya wanita di dalam jajaran direksi, dapat meningkatkan pengungkapan *intellectual capital* yang dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah. Hal tersebut di buktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tejedo dkk, 2017) yang menunjukan bahwa keberadaan direksi wanita dapat mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital.*

**H6: Dewan Direksi Wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

### 2.3.7 Pengaruh dewan komisaris wanita terhadap pengungkapan *intellectual capital.*

Menurut Adams dan Ferreira (2004) komisaris wanita lebih rajin dalam menghadiri rapat dewan komisaris dibandingkan dengan komisaris pria, dimana kehadiran dalam rapat ini penting karena rapat dewan komisaris merupakan cara agar dewan komisaris memperoleh informasi penting tentang perusahaan sebagai dasar untuk melakukan tugas mereka. Komisaris wanita juga akan meningkatkan *monitoring* terhadap kinerja perusahaan karena wanita memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dalam melakukan pengawasan dibandingkan pria. Dengan adanya peningkatan *monitoring* membuat tekanan dan dorongan bagi manajer untuk mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* dengan baik dan relevan sehingga akan meningkatkan *intellectual capital disclosure.* (Kusumastuti dkk, 2007). (Uzliawati, 2015) menemukan bahwa dewan komisaris wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

**H7: Dewan Komisaris Wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.**

## 2.4 Kerangka pemikiran

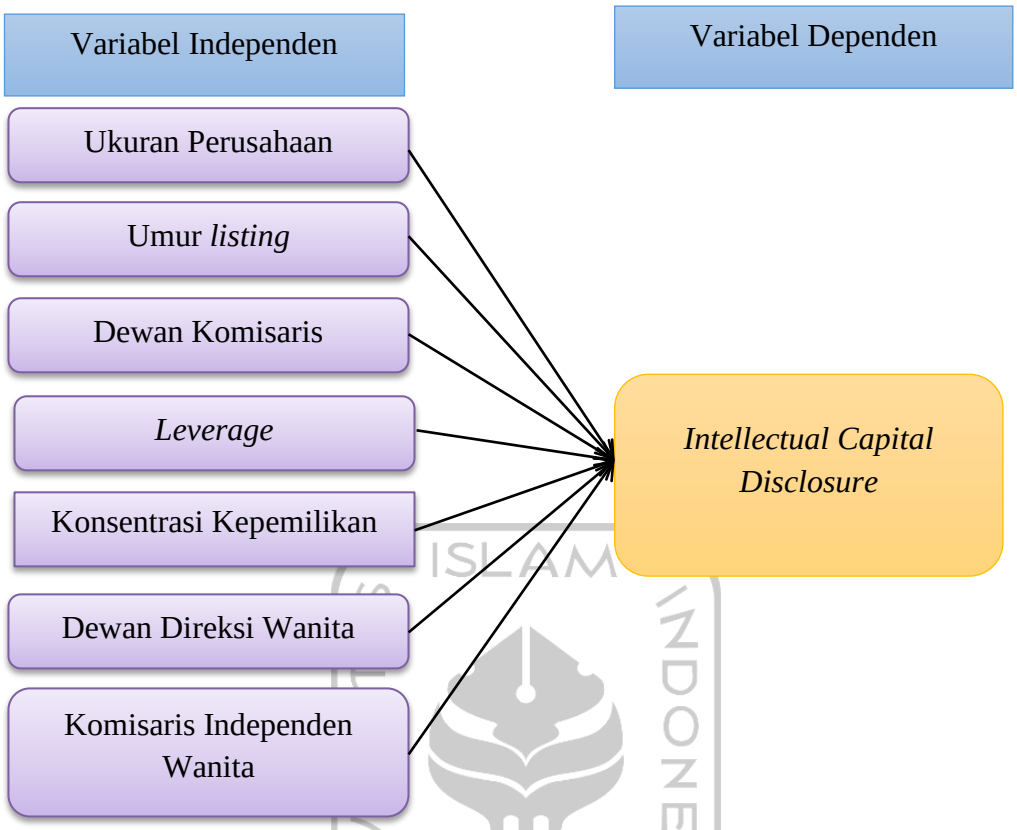


**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran**

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.
2. Tidak *delisting* (keluar) dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.
3. Laporan keuangan perusahaan tersebut yang dapat diakses pada periode 2014-2016.
4. Mempublikasikan laporan tahunan *(annual report)* menggunakan mata uang rupiah selama periode 2014-2016.
5. Memiliki data yang lengkap terkait dengan penelitian

## 3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang *listing* terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 yang bisa di akses melalui **www.idx.co.id**.

## 3.3 Variabel Penelitian

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *intellectual capital.* Modal intelektual (*intellectual capital)* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012).

Pengukuran pengungkapan *intellectual capital* dapat dilakukan menggunakan indeks yang digunakan oleh Badrul, Khan, & Rahman (2015) yang terdiri dari 32 item yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu *internal capital* kategori yang terdiri dari 7 item, *eksternal capital* kategori 10 item, dan *human capital* kategori 15 item. Dimana pengungkapan *intellectual capital* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang mengungkapkan diberi skor 1 sedangkan 0 untuk yang tidak mengungkapkan pada masing-masing item.

**Score = ( Sdi/ M ) x 100%**

Keterangan :

Score = Variabel dependen index pengungkapan modal intelektual (ICDIndex).

di = 1 jika suatu diungkapkan dalam laporan tahunan 0 jika suatu diungkapkan dalam laporan tahunan

M = Total jumlah item yang diukur

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur *listing*, dewan komisaris, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, direksi wanita, dan komisaris wanita.

**a) Ukuran perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai total aktiva yang disajikan dalam neraca akhir tahun. Dalam penelitian (Nugroho, 2012) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset. Penggunaan logaritma natural pada penelitian ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengurangi nilai asal sebagi berikut:

**Ukuran perusahaan = Ln total aset**

**b) Umur *listing***

Umur listing merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Indriani, 2013). Jika digambarkan menggunakan rumus maka sebagai berikut:

**Umur listing = Tahun penelitian yang diambil – Tahun awal *listing* di BEI**

**c) Dewan komisaris**

Dewan komisaris adalah jumlah dari dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris juga merupakan mekanisme pengendalian internal

yang dapat digunakan untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan yang terjadi antara pihak agen dengan pihak prinsipal dengan melakukan pengungkapan informasi mengenai informasi modal intelektual. Dewan komisaris dapat diukur dari jumlah dewan komisaris (Mubaraq & Ahmed Haji, 2014). Jika digambarkan menggunakan rumus maka sebagai berikut:

**Dewan komisaris = total jumlah dewan komisaris**

***d) Leverage***

*Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan. Dalam penelitian (Nugroho, 2012) *leverage* diukur dengan membagi antara total kewajiban dengan total aktiva. Cara perhitungannya menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{Leverage = Total\ Utang \div Total\ Aset}$$

**e) Konsentrasi Kepemilikan**

Menurut Nugroho (2012) konsentrasi kepemilikan adalah jumlah saham beredar yang dimiliki oleh pemegang saham dalam sebuah perusahaan. Dapat diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham tertinggi perusahaan.

$$\textbf{\% kepemilikan} = \frac{\textbf{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\textbf{Jumlah saham yang beredar}} \textbf{ x 100\%}$$

**f) Direksi Wanita**

Dewan direksi adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin sebuah Perusahaan. Dewan direksi wanita adalah ada tidaknya anggota dewan direksi wanita dalam susunan dewan direksi, yang diukur dengan variabel *dummy*, yaitu 0 menyatakan tidak ada direksi wanita dalam anggota dewan direksi dan 1 menyatakan ada direksi wanita dalam anggota dewan direksi (Tejedo dkk, 2017).

**g) Komisaris Wanita**

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT). Dewan komisaris wanita adalah perbandingan jumlah anggota komisaris wanita dengan jumlah seluruh anggota dewan komisaris (Nalikka, 2009). Dewan komisaris wanita dapat dihitung dengan cara :

$$\textbf{Komisaris Wanita} = \frac{\sum \textbf{Dewan Komisaris Wanita}}{\sum \textbf{Dewan Komisaris}} \times \textbf{100\%}$$

## 3.4 Formulasi Hipotesis

Hipotesis untuk membuktikan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual adalah :

$H_0 1 \leq$ Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a 1 >$ Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$2 ≤ Umur *listing* tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$2 > Umur *listing* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$3 ≤ Dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$3 > Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$4 ≤ *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$4 > *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$5 ≤ Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$5 > Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$6 ≤ Direksi wanita tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$6 > Direksi Wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_0$7 ≤ Komisaris wanita tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

$H_a$7 > Komisaris wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sempel yang meliputi antara lain *mean* (rata-rata) dan data standar deviasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Metode deskriptif berguna untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu komponen *intellectual capital* dan variabel control ukuran perusahaan.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik. Dengan menggunakan grafik distribusi dapat melakukanya dengan melihat grafik histrogram yang akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### 3.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antar variable independen. Regresi yang sempurna seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance-Inflation Factor* (VIF) (Widarjono, 2007).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

a) Jika nilai VIF ≥ atau nilai tolerance ≤ 0,10; maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variable independen dengan variabel independen yang lain (terjadi multikolinearitas).

b) Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10; maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.4 Heterokesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas), yaitu jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Menurut Widarjono (2007), dasar pengambilan keputusannya adalah:

a) Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola tertentu atau acak, seperti plot grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, umur *listing*, dewan komisaris, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, direksi wanita, dan komisaris wanita yang di uji pengaruhnya terhadap variabel dependen *intellectual capital*. Maka didapatkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + bX4 + bX5 + bX6 + bX7 + e$$

Keterangan :

Y = *intellectual capital*

X1 = ukuran perusahaan

X2 = umur *listing*

X3 = dewan komisaris

X4 = *leverage*

X5 = konsentrasi kepemilikan

X6 = direksi wanita

X7 = komisaris wanita

E = error

### 3.5.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui lagkah-langkah sebagai berikut :

a) Koefisien determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika $R^2$ kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan secara kecil terhadap variable dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai mendekati satu maka variabel independen memiliki hampir semua informasi untuk menjelaskan variabel dependen.

b) Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan hipotesis dilakukan dengan cara:

a. Bila nilai probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) dan arah koefisien regresi sesuai yang di hipotesiskan maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila nilai probabilitas > tingkat signifikansi (Sig < 0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunkan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah di tentukan maka di peroleh 60 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel.

**TABEL 4.1**

**Proses Pemilihan Sampel**

| No. | Kriteria | 2014 | 2015 | 2016 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. | 141 | 143 | 144 |
| 2. | *Delisting* (keluar) dari Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2014-2016. | (1) | (3) | 0 |
| 3. | Laporan keuangan perusahaan tersebut yang tidak dapat diakses pada periode 2014-2016. | (18) | (19) | (21) |
| 4. | Tidak mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) menggunakan mata uang rupiah selama periode | (29) | (30) | (30) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2014-2016. | | | |
| 5. | Tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan penelitian. | (33) | (31) | (33) |
| | Jumlah sampel | 60 | 60 | 60 |
| | Jumlah sampel total selama periode pengamatan | 180 | | |

### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi data pada variabel seperti *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2a**

**STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| ICD | 180 | ,56 | ,91 | ,7456 | ,06762 |
| UkuranPerusahaan | 180 | 10,44 | 13,80 | 12,1448 | ,73262 |
| UmurListing | 180 | 13,00 | 35,00 | 22,5333 | 4,35364 |
| Komisaris | 180 | 2,00 | 7,00 | 3,9389 | 1,34606 |
| Leverage | 180 | ,04 | ,89 | ,4392 | ,21840 |
| Kepemilikan | 180 | ,18 | ,99 | ,5502 | ,21483 |
| KomisarisWanita | 180 | ,00 | ,67 | ,0958 | ,14770 |
| Valid N (listwise) | 180 | | | | |

Sumber : Data skunder diolah 2018

**Tabel 4.2b**

**ANALISIS DIREKSI WANITA**

| Tahun | Jumlah Perusahaan | Perusahaan yang Memiliki Direksi Wanita | Perusahaan yang Tidak Memiliki Direksi Wanita | Persentase Total Sampel yang Memiliki Direksi Wanita | Persentase Total Sampel yang Tidak Memiliki Direksi Wanita |
|---|---|---|---|---|---|
| 2014 | 60 | 23 | 37 | 38% | 62% |
| 2015 | 60 | 26 | 34 | 43% | 57% |
| 2016 | 60 | 27 | 33 | 45% | 55% |

Variabel *intellectual capital disclosure* memiliki nilai N adalah 180 yang berarti 180 data yang tersedia, nilai minimal 0.56 yang menunjukkan nilai minimum pada *intellectual capital disclosure* adalah 0.56, nilai maksimal 0.91 yang menunjukkan nilai maksimal pada *intellectual capital disclosure* adalah 0.91, nilai *mean* adalah 0.7456 dengan standar deviasi sebesar 0.06762 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimal 10.44 yang menunjukkan ukuran perusahaan paling kecil adalah 10.44, nilai maksimal 13.80 yang menunjukkan ukuran perusahaan paling besar adalah 13.80, nilai *mean*

adalah 12.1448 dengan standar deviasi sebesar 0.73262 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Umur *listing* diperoleh bahwa nilai minimal 13 sehingga menunjukan umur *listing* paling muda adalah 13 tahun, nilai maksimal 35 menunjukan bahwa umur *listing* paling tua adalah 35 tahun, nilai *mean* adalah 22.5333 dengan standar deviasi sebesar 4.35364 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Pada variabel dewan komisaris nilai minimal 2 yang menandakan jumlah dewan komisaris paling sedikit adalah 2, nilai maksimal 7 menunjukan bahwa jumlah dewan komisaris paling banyak adalah 7, nilai *mean* adalah 3.9389 dengan standar deviasi sebesar 1.34606 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Pada variabel *leverage* nilai minimal 0.04 yang menandakan nilai paling rendah pada variabel *leverage* adalah 0.04, nilai maksimal 0.89 menunjukan bahwa nilai paling tinggi pada variabel *leverage* adalah 0.89, nilai *mean* adalah 0.4392 dengan standar deviasi sebesar 0.21840 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Variabel konsentrasi kepemilikan nilai minimalnya adalah 0.18 yang menandakan konsentrasi kepemilikan paling rendah adalah 0.18, nilai maksimal 0.99 menunjukan bahwa konsentrasi kepemilikan paling tinggi adalah 0.99, nilai *mean* adalah 0.5502 dengan standar deviasi sebesar 0.21483 yang berarti nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil sebaran data yang cukup baik atau penyebaran data yang heterogen / lebih variatif.

Variabel komisaris wanita nilai minimalnya adalah 0 yang menandakan tidak adanya komisaris wanita di dalam perusahaan, nilai maksimal 0.67 menunjukan bahwa ada 0.67% komisaris wanita di dalam perusahaan, nilai *mean* adalah 0.0958 dengan standar deviasi sebesar 0.14770 yang berarti nilai *mean* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengidentifikasikan hasil penyebaran data yang homogen / seragam.

Variabel direksi wanita menunjukkan pada tahun 2014 menunjukkan nilai 0,383 atau 38,3% yang berasal dari 23 jumlah wanita yang ada di perusahaan sampel di bandingkan dengan 60 jumlah perusahaan sampel. Begitupun untuk tahun 2015 dan 2016 menunjukkan nilai 0,433 atau 43,3% dan 0,45 atau 45%. Yang artinya di dalam 60 perusahaan sampel belum ada 50% perusahaan yang menyertakan atau menggunkan wanita di dalam jajaran direksinya.

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Dilakukan untuk mendapatkan model analisis yang

tepat untuk digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokesdastisitas. Berikut hasil dari uji asumsi klasik :

### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas di penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian jika Asymp. Sig kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ditunjukan pada table berikut :

**Tabel 4.3**

**HASIL UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 180 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,06247032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,058 |
| | Positive | ,027 |
| | Negative | -,058 |
| Test Statistic | | ,058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karna Asymp. Sig 0.200 lebih dari 0.05, maka hipotesis Ha diterima karna data berdistribusi normal.

### 4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar

variabel independen dalam model regresi. Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 | | |
| | UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 | ,637 | 1,569 |
| | UmurListing | ,000 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 | ,861 | 1,162 |
| | Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 | ,721 | 1,387 |
| | Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 | ,663 | 1,507 |
| | Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 | ,858 | 1,166 |
| | KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 | ,817 | 1,224 |
| | DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 | ,925 | 1,081 |

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas terlihat bahwa semua nilai VIF dari semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai kurang dari 10. Maka dapat dikatakan berarti data terbebas dari multikolinearitas.

### 4.3.3. Uji Heterokesdastisitas

Uji heterokesdastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengmatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya heterokesdastisitas yaitu dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil dari uji heterokesdastisitas dapat dilihat dari gambar berikut :

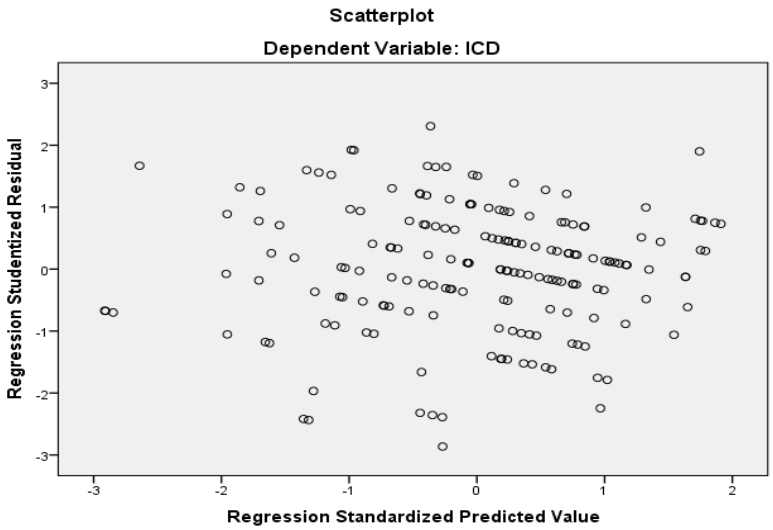


**Gambar 4.5 : Hasil Uji Heterokesdastisitas**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa plot yang terbentuk tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokesdastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai

dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 |
| | UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 |
| | UmurListing | ,001 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 |
| | Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 |
| | Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 |
| | Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 |
| | KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 |
| | DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 |

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil diatas, maka dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

**Y = 0.548 + 0.025 Ukuran Perusahaan + 0.001 Umur *Listing* – 0.014 Dewan Komisaris – 0.053 *Leverage* – 0.082 Konsentrasi Kepemilikan + 0.012 Komisaris Wanita + 0.022 Direksi Wanita**

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1) Konstanta sebesar 0.548, artinya jika besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya ICD nilainya akan mengalami peningkatan sebesar 0.548.
2) Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.025, artinya bahwa apabila variabel ukuran perusahaan naik 1%, maka ICD akan meningkat sebesar 0.025 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai ukuran perusahaan maka semakin meningkat nilai pengungkapan *intellectual capital*.
3) Koefisien regresi umur *listing* sebesar 0.001, artinya bahwa apabila variabel umur *listing* naik 1%, maka ICD akan meningkat sebesar 0.001 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara umur *listing* dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai umur *listing* maka semakin meningkat nilai pengungkapan *intellectual capital*.
4) Koefisien regresi dewan komisaris sebesar -0.014, artinya bahwa apabila variabel dewan komisaris naik 1%, maka ICD akan menurun sebesar 0.025 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara dewan komisaris dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai dewan komisaris maka semakin menurun nilai pengungkapan *intellectual capital.*
5) Koefisien regresi *leverage* sebesar -0.053, artinya bahwa apabila variabel *leverage* naik 1%, maka ICD akan menurun sebesar 0.053 dengan asumsi

semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai leverage maka semakin menurun nilai pengungkapan *intellectual capital*.

6) Koefisien regresi konsentrasi kepemilikan sebesar -0.082, artinya bahwa apabila variabel konsentrasi kepemilikan naik 1%, maka ICD akan menurun sebesar 0.082 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara konsentrasi kepemilikan dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai konsentrasi kepemilikan maka semakin menurun nilai pengungkapan *intellectual capital*.
7) Koefisien regresi komisaris wanita sebesar 0.012, artinya bahwa apabila variabel komisaris wanita naik 1%, maka ICD akan meningkat sebesar 0.012 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara komisaris wanita dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai komisaris wanita maka semakin meningkat nilai pengungkapan *intellectual capital*.
8) Koefisien regresi direksi wanita sebesar 0.022, artinya bahwa apabila variabel direksi wanita naik 1%, maka ICD akan meningkat sebesar 0.022 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara direksi wanita dengan *intellectual capital disclosure*, semakin besar nilai direksi wanita maka semakin meningkat nilai pengungkapan *intellectual capital*.

## 4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dalam menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi dan uji t.

### 4.5.1 Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,383[a] | ,146 | ,112 | ,06373 |

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted $R^2$ (R Square) adalah 0.112 atau 11.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen *intellectual capital disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan, umur *listing*, komisaris independen, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, komisaris wanita, dan direksi wanita sebesar 11.2%. Sedangkan selebihnya yaitu 88.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Selain uji determinasi goodness-fit model penelitian ini berdasarkan uji F memiliki tingkat signifikansi 0.000 yang artinya seua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen sebagaimana terlihat pada lampiran hasil olahan statistik.

### 4.5.2 Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dalam pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 : Hasil Uji t**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 | |
| UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 | H1 didukung |
| UmurListing | ,001 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 | H2 ditolak |
| Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 | H3 ditolak |
| Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 | H4 ditolak |
| Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 | H5 ditolak |
| KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 | H6 ditolak |
| DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 | H7 didukung |

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Dari hasil uji t tampak bahwa 2 variabel yaitu ukuran perusahaan dan direksi wanita berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

## 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.6.1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 pada penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total asset memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.025, dan sig 0.003. Koefisien regresi memiliki arah positif sesuai hipotesis, dengan tingkat sig < 0.05, sehingga hipotesis 1 terbukti. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan *intellectual capital* semakin tinggi. Hasil penilitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2012); (Setianingrum, 2013) dan (Aprisa, 2014).

Hal tersebut sesuai dengan teori agensi (*agency theory*) yang menyatakan bahwa biaya keagenan yang di tanggung oleh perusahaan besar, jauh lebih besar dibandingkan dengan perushaan yang lebih kecil, sehingga untuk menurunkan biaya tersebut harus mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan besar telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu akuntabilitas dan transparansi.

### 4.6.2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 pada penelitian menyatakan bahwa umur *listing* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa umur perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.001, dan sig 0.755. Koefisien regresi memiliki arah positif sesuai hipotesis, namun tingkat sig > 0.05, sehingga hipotesis 2 tidak terbukti. Umur *listing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penilitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah dkk, 2011) dan (Yularto dan Chariri, 2003).

Pada penelitian umur *listing* dapat disimpulkan bahwa umur *listing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, yang artinya bahwa umur *listing* bukanlah cerminan bahwa perusahaan sudah pengalaman dan paham dalam mengungkapkan modal intelektual, sehingga semakin lama umur *listing* belum berarti semakin baik tingkat pengalaman dalam mengungkapkan laporan tahunannya dan belum memahami kebutuhan pengguna informasi yang berkepentingan terhadap perusahaan salah satunya adalah pengungkapan modal intelektual. Hal seperti ini juga disebabkan karena *intellectual capital disclosure* masih bersifat sukarela dan belum ada peraturan yang mengatur tentang hal tersebut, sehingga baik perusahaan yang sudah lama *listing* dan perusahaan yang baru *listing* tidak terdapat kewajiban untuk mengungkapkan modal intelektual.

### 4.6.3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 pada penelitian menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dewan komisaris memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.014, dan sig 0.001. Koefisien regresi memiliki arah negatif tidak sesuai hipotesis, namun tingkat sig < 0.05, sehingga hipotesis 3 tidak terbukti. Dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Nugroho, 2012) yang mengemukakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*, namun mendukung penelitian (Zulkarnaen & Mahmud, 2013) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual.

Ketidak konsistenan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya kemungkinan disebabkan karena jumlah dewan komisaris yang semakin banyak tidak menjamin pengawasan di dalam perusahaan juga semakin baik, pengawasan di dalam perusahaan akan semakin baik jika kualitas dari dewan komisaris juga baik. Jumlah dewan komisaris yang banyak dikhawatirkan akan menyebabkan kurangnya pemonitoringan dan meningkatkan kemungkinan manajemen melakukan manipulasi. Masalah seperti itulah yang membuat ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual.

**4.6.4. Hasil Pengujian Hipotesis 4**

Hipotesis 4 pada penelitian menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *leverage* memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.053, dan sig 0.051. Koefisien regresi memiliki arah negatif tidak sesuai hipotesis, dan tingkat sig > 0.05, sehingga hipotesis 4 tidak terbukti. *Leverage* berpengaruh

negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Nugroho, 2012) dan (Setianingrum, 2013) yang mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital.* Namun mendukung penelitian (Oktavianti, 2014) dan (Ghosh & Modal, 2014) yang mengemukakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Tidak terbuktinya hipotesis ini disebabkan karena kreditor belum memperhatikan asset tidak berwujud berupa *intellectual capital*, namun hanya mempertimbangkan asset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan yang umum digunakan untuk jaminan kredit. Pada teori agensi juga menjelaskan bahwa sering terjadi konflik antara perusahaan dengan kreditor, karna perusahaan cenderung mengeluarkan laporan sukarela lainnya, seperti laporan tanggung jawab social dan lingkungan. Kedua laporan tersebut lebih dikenal oleh investor, masyarakat dan kreditur, sehingga memudahkan kreditur untuk memantau perusahaan. Hal ini dilakukan karena untuk mengurangi tingkat keagenan dan memenuhi hak-hak kreditur. Dengan asumsi kreditur dan perusahaan mempunyai hubungan istimewa, kreditur dapat mempercayai perusahaan tanpa perlu pengungkapan modal intelektual.

**4.6.5. Hasil Pengujian Hipotesis 5**

Hipotesis 5 pada penelitian menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.082, dan sig 0.001. Koefisien regresi memiliki

arah negatif tidak sesuai hipotesis, dan tingkat sig < 0.05, sehingga hipotesis 5 tidak terbukti. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Cormier *et al*., 2005 dalam Li *et al*., 2008), dan (Nugroho, 2012) yang mengemukakan bahwa Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Namun mendukung penelitian (Reditha & Mayangsari, 2016) yang mengemukakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Ketidak konsistenan hipotesis ini mungkin dikarenakan konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat menyebabkan kebijakan atau keputusan sepihak karena adanya voting right (hak suara) dalam RUPS, sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal, kebijakan perusahaan tidak efektif dan pencapaian tujuan kurang baik. Dengan keadaan seperti itu, maka *governance* dalam perusahaan kurang optimal dan menjadikan *intellectual capital* tidak terungkap secara luas.

**4.6.6. Hasil Pengujian Hipotesis 6**

Hipotesis 6 pada penelitian menyatakan bahwa komisaris wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa komisaris wanita memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.012, namun sig 0.733. Koefisien regresi memiliki arah positif sesuai hipotesis, namun tingkat sig > 0.05, sehingga hipotesis 6 tidak terbukti. Komisaris wanita berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil penilitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kusumastuti et al., 2007) dan (Uzliawati, 2015) yang

mengemukakan bahwa Komisaris wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Pengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual mungkin disebabkan karena perusahaan yang memiliki dewan komisaris wanita menyebabkan tingkat pengawasan terhadap kinerja perusahaannya akan lebih meningkat karena wanita memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari resiko, dan lebih teliti dalam melakukan pengawasan dibandingkan pria. Tetapi adanya komisaris wanita di dalam perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, hal ini dikarenakan ada atau tidaknya komisaris wanita didalam perusahaan juga masih bisa melakukan pemonitoringan secara efektif dengan kualitas dewan komisaris yang baik. Masalah seperti itulah yang membuat dewan komisaris wanita berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

**4.6.7. Hasil Pengujian Hipotesis 7**

Hipotesis 7 pada penelitian menyatakan bahwa direksi wanita berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa direksi wanita memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.022, dan sig 0.030. Koefisien regresi memiliki arah positif sesuai hipotesis, dengan tingkat sig < 0.05, sehingga hipotesis 7 terbukti. Direksi wanita berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Semakin banyak direksi wanita, maka pengungkapan *intellectual capital* semakin tinggi.

Hasil penilitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tejedo-romero et al., 2017) bahwa persentase komposisi wanita dalam dewan direksi yang lebih tinggi memiliki hasil yang baik secara signifikan jika dibandingkan dengan persentase komposisi dewan direksi wanita yang lebih rendah. Wanita memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan pria. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Untuk itu dengan adanya wanita di dalam jajaran direksi, dapat meningkatkan pengungkapan *intellectual capital* yang dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah.

Seperti yang dijelaskan oleh teori *stakeholder*, bahwa seorang manajemen diharapkan mampu melakukan aktivitas-aktivitas yang diharapkan oleh para *stakeholder*. Maka dari itu adanya direksi wanita di dalam perusahaan akan membantu untuk mengambil keputusan dengan tepat apakah aktivitas yang diharapkan *stakeholder* sesuai dengan perusahaan dan menekankan risiko lebih rendah jika aktivitas yang diharapkan para *stakeholder* itu tidak layak untuk dilakukan didalam perusahaan.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain kesimpulan, pada bab ini juga membahas tentang keterbatasan dan saran yang diperuntukkan bagi para peneliti berikutnya yang ingin meneliti masalah yang kurang lebih sama.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, umur *listing*, dewan komisaris, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, komisaris wanita, dan direksi wanita terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak mengungkapkan modal intelektual dibandingkan dengan perushaan yang lebih kecil.
2. Umur *listing* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa semakin lama umur *listing* tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa jumlah dewan komisaris yang

semakin banyak tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual.

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual.
5. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan yang tinggi tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual.
6. Komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan bahwa ada atau tidaknya komisaris wanita didalam perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual.
7. Direksi wanita berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*, hal tersebut membuktikan adanya direksi wanita di dalam perusahaan akan membantu untuk mengambil keputusan dengan tepat apakah aktivitas yang diharapkan *stakeholder* sesuai dengan perusahaan dan menekankan risiko lebih rendah jika aktivitas yang diharapkan para *stakeholder* itu tidak layak untuk dilakukan didalam perusahaan.

**5.2 Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan sebagai acuan dalam para peneliti setelah ini sebagai perbaikan penelitian selanjutnya diantaranya adalah :

1. Sampel penelitian terbatas hanya pada 60 perusahaan yang ada di perusahaan manufaktur. Karena tidak semua perusahaan manufaktur sesuai dengan kriteria yang sudah di terapkan peneliti.
2. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 11.2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut belum sepenuhnya mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital.*

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang tahun penelitian, agar sampel pada penelitian semakin banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel yang lain, yang lebih dapat mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital.* Contohnya seperti komisaris indepnden, profitabilitas, tipe auditor, tipe industri, komite audit, dan sebagainya.

## 5.4 Implikasi Penelitian

Para investor atau calon investor dapat memperhatikan ukuran perusahaan dan keberadaan direksi wanita sebagai dasar pertimbangan memilih perusahaan, karena berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan dan direksi wanita

berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Semakin besar dan keterlibatan wanita dalam jajaran direksi maka semakin banyak item pengungkapan *intellectual capital* yang akan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA


Adams, R. B., dan D. Ferreira. (2004). Gender Diversity in the Boardroom. ECGI Working Paper Series in Finance, hal. 1-19.

Aprisa, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia), hal. 1393–1406.

Badrul, M., Khan, A., & Rahman, M. (2014). Content and Determinants of Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance : An empirical examination. *International Journal of Cardiology*, hal. 85-100.

Bontis, Keow, dan Richardson. (2000). Intellectual Capital and Bussines Perfomance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 1, hal. 85-100.

Bozzolan, S, P. O'Regan, and F. Ricceri. (2006). Intellectual Capital Disclosure (ICD) : A Comparison of Italy and the UK. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, Vol. 10, No. 2, hal. 92 – 113.

Catalyst. (2007). The Bottom Line: Corporate Performance and Women's Representation on Boards. New York.

Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill-Book Company. Sidney.

Ghosh, S, K, & Mondal, A. (2014). Determinants of intellectual capital Disclosure practices of Indian Companies. *Journal of Commerce & Accounting Research*, Vol. 3, No. 3, hal. 25-36.

Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). The Voluntary Reporting of Intellectual Capital: Comparing Evidence from Hong Kong and Australia. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 7, No. 2, hal. 254-271.

Hanafi, M, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kusumastuti, S., Supatmi, dan P. Sastra. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 9, No. 2, hal. 88-98.

Li, J., R. Pike dan R. Haniffa. (2008). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms. *Accounting and Business Research*, Vol. 38, No. 2, hal. 137-159.

Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. Media Riset Akuntansi, hal. 48-64

Mubaraq, S., & Ahmed H, A. (2014). The impact of corporate governance attributes on intellectual capital disclosure: A longitudinal investigation of Nigerian banking sector. *Journal of Banking Regulation*, Vol. 15, No. 2, hal. 144-163.

Nalikka, A. (2009). Impact of Gender Diversity on Voluntary Disclosure in Annual Reports. *Journal of Accounting & Taxation*, Vol. 1, No. 1, hal. 101-113.

Nugroho, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, hal. 30-34

Oktavianti, H. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No. 5, hal. 1-28

Purnomosidhi, B. (2006). Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 1, hal. 1-20

Reditha, D., & Mayangsari, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan, hal. 1–24.

Riahi - Belkaoui, A. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4, No. 2, hal. 215-226

Sawarjuwono, T. dan Kadir, A. (2013). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, hal. 35-57

Sembiring, E, R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi (MAKSI), hal. 60-63

Solikhah, B., A. Rohmandan W. Meiranto. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. Simposium Nasional Akuntansi XIII, hal. 1-29

Suhardjanto, D. dan Mari W. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 14, No. 1, hal. 71-85

Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (3rd ed). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Tejedo-romero, F., Lima, L., & Craig, R. (2017). Women directors and disclosure

of intellectual capital information. *European Research on Management and Business Economics*, Vol. 23, No. 3, hal. 123–131.

Ulum, I. (2009). Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris. Malang.

Uzliawati, L. (2015). Dewan komisaris dan Intellectual Capital Disclosure pada Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 19, No. 2, hal. 226–234.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV, hal. 1-28

Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariate Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yularto, P.A. dan A. Chariri. (2003). Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum Krisis dan Pada Periode Krisis. Jurnal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi (MAKSI), hal. 1-21

Zulkarnaen, E. I., & Mahmud, A. (2013). Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, hal. 79–85.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 : DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

| No | KODE | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 3 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 4 | ALKA | Alaska Industrindo Tbk |
| 5 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk |
| 6 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 7 | BATA | Sepatu Bata Tbk |
| 8 | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk |
| 9 | BRNA | Berlina Tbk |
| 10 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk |
| 11 | BUDI | Budi Starch and Sweetener Tbk |
| 12 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 14 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 15 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara |
| 16 | EKAD | Ekadharma International Tbk |
| 17 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk |
| 18 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 19 | HDTX | Panasia Indo Resources Tbk |
| 20 | HMSP | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 21 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk |
| 22 | IMAS | Indomobil Sukses International Tbk |
| 23 | INAF | Indofarma Tbk |
| 24 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk |
| 25 | INCI | Intan Wijaya International Tbk |
| 26 | INDS | Indospring Tbk |
| 27 | INTP | Indocement Tunggal Prakasa Tbk |
| 28 | JECC | Jembo Cable Company Tbk |
| 29 | JKSW | Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk |
| 30 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 31 | JPRS | Jaya Pari Steel Tbk |
| 32 | KAEF | Kimia Farma Tbk |
| 33 | KBLI | KMI Wire and Cable Tbk |
| 34 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk |
| 35 | KDSI | Kedaung Setia Industrial Tbk |
| 36 | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk |

| No | KODE | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 37 | KICI | Kedaung Indag Can Tbk |
| 38 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 39 | LION | Lion Metal Works Tbk |
| 40 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk |
| 41 | LPIN | Lippo Enterprises Tbk |
| 42 | MERK | Merck Tbk |
| 43 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk |
| 44 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 45 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 46 | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 47 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 48 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 49 | RMBA | Bentoel International Investama Tbk |
| 50 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk |
| 51 | SIMA | Siwani Makmur Tbk |
| 52 | SIPD | Sieared Produce Tbk |
| 53 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 54 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 55 | SMGR | Semen Indonesia Tbk |
| 56 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |
| 57 | SPMA | Suparma Tbk |
| 58 | TIRT | Tirta Mahakam Resources Tbk |
| 59 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 60 | TRST | Trias Sentosa Tbk |

## LAMPIRAN 2 : KRITERIA PENILAIAN INTELLECTUAL CAPITAL

| Keterangan | Jenis Item | Kode |
|---|---|---|
| Kategori internal (7 item) | Sifat Intelektual<br>Ini adalah istilah yang mencakup paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, lisensi, komersial hak, dan bidang terkait lainnya. | I1 |
| | Filosofi manajemen<br>Para pemimpin perusahaan dan karyawan memikirkan suatu cara perusahaan dikelola. | I2 |
| | Budaya perusahaan<br>Mereferensikan khusus untuk budaya kerja diperusahaan. | I3 |
| | Proses Manajemen<br>Implementasikan manajemen atau proses teknis. | I4 |
| | Sistem informasi<br>Sistem informasi yang terdapat pada perusahaan. | I5 |
| | Jaringan Sistem tersedia dalam perusahaan yang memungkinkan interaksi orang melalui media komunikasi yang luas. | I6 |
| | Hubungan Keuangan<br>Ditetapkan sebagai hubungan yang menguntungkan perusahaan dengan memiliki investor, bank, dan pemodal lainnya. | I7 |

| Keterangan | Jenis Item | Kode |
|---|---|---|
| Kategori eksternal (10 item) | Merek<br>Diskripsi merek yang dimiliki oleh perusahaan | E1 |
| | Kepuasan pelanggan<br>Mereferensikan semua kepuasan pelanggan | E2 |
| | Standart kualitas<br>Standar kualitas yang ada termasuk sertifikat ISO | E3 |
| | Reputasi perusahaan<br>Reputasi perusahaan yang terlihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan | E4 |
| | Kontrak menguntungkan yang dimiliki perusahaan | E5 |
| | Kolaborasi bisnis perusahaan<br>Kolaborasi bisnis dengan mitra informasi tanpa menyebabkan perjanjian formal | E6 |
| | *Licensing agreements*<br>Kemitraan atau kolaborasi dengan perusahaan lainnya | E7 |
| | Perjanjian waralaba<br>Segala perjanjian waralaba yang ditangani oleh perusahaan | E8 |

| | | |
|---|---|---|
| | Saluran distribusi<br>Mereferensikan untuk manajemen rantai pasokan dan distribusi | E9 |
| | *Market share*<br>Penyebutan pangsa pasar produk / divisi atau posisi kompetitif | E10 |

| Keterangan | Jenis Item | Kode |
|---|---|---|
| *Human capital category*<br>(15 item) | Jumlah karyawan<br>Jumlah detail seluruh karyawan | HC1 |
| | Know-how<br>Deskripsi pengetahuan, pengetahuan, keahlian atau keterampilan direksi atau karyawan lainnya | HC2 |
| | Kualifikasi kejuruan<br>Kualifikasi tambahan yang diberikan kepada karyawan dan direktur | HC3 |
| | Training Karyawan<br>Ada tidaknya training karyawan yang dilaksanakan oleh perusahaan | HC4 |
| | Pendidikan karyawan<br>Pendidikan direksi serta karyawan lainnya | HC5 |
| | Pengetahuan terkait dengan pekerjaan<br>Berkaitan dengan pengetahuan bahwa karyawan memiliki terkait dengan deskripsi pekerjaan mereka saat ini, termasuk pengalaman kerja karyawan sebelumnya | HC6 |
| | Semangat kewirausahaan dan inovasi<br>Hal ini mengacu pada keterlibatan karyawan, pemberdayaan, dan kreativitas | HC7 |
| | Kegiatan serikat<br>Hubungan serikat pekerja | HC8 |
| | *Employee thanked*<br>Ucapan terimakasih yang diberikan kepada karyawan | HC9 |
| | Keterlibatan karyawan dalam komunitas<br>Perusahaan dan karyawan terlibat dalam komunitas berbasis aktifitas | HC10 |
| | Saham karyawan dan skema opsi<br>Saham karyawan dan opsi rencana kepemilikan | HC11 |
| | Imbalan karyawan<br>Imbalan kerja seperti dana provident, gratifikasi dan asuransi kelompok | HC12 |
| | *Profit sharing*<br>Pembagian keuntungan bagi karyawan | HC13 |

| | | |
|---|---|---|
| | Kesehatan dan keamanan<br>Kesehatan dan keselamatan karyawan dalam bekerja | HC14 |
| | *Equity issues*<br>Masalah ekuitas seperti ras, jenis kelamin, cacat dan suku | HC15 |

Sumber : Badrul, Khan, & Rahman (2015)

## LAMPIRAN 3 : DATA PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL 2014

| KODE | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 | E1 | E2 | E3 | E4 | E5 | E6 | E7 | E8 | E9 | E10 | HC1 | HC2 | HC3 | HC4 | HC5 | HC6 | HC7 | HC8 | HC9 | HC10 | HC11 | HC12 | HC13 | HC14 | HC15 | TOTAL | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ADES | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 0,56 |
| AISA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | 0,75 |
| AKPI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| ALKA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| ALMI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| AMFG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 19 | 0,59 |
| BATA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| BIMA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| BRNA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| BTON | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| BUDI | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| CEKA | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 0,59 |
| CPIN | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| DLTA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| DPNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| EKAD | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| FASW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| GGRM | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| HDTX | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| HMSP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| IGAR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| IMAS | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| INAF | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| INAI | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| INCI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| INDS | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| INTP | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| JECC | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| JKSW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| JPFA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| JPRS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| KAEF | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| KBLI | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| KBLM | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| KDSI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| KIAS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KICI | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KLBF | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| LION | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| LMSH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| LPIN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| MERK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| MLIA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| MYOR | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| PICO | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PSDN | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| PYFA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| RICY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| RMBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| SCCO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| SIMA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SIPD | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SKBM | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SKLT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SMGR | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SMSM | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| SPMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| TIRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| TOTO | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| TRST | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

# LAMPIRAN 4 : DATA PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL 2015

| KODE | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 | E1 | E2 | E3 | E4 | E5 | E6 | E7 | E8 | E9 | E10 | HC1 | HC2 | HC3 | HC4 | HC5 | HC6 | HC7 | HC8 | HC9 | HC10 | HC11 | HC12 | HC13 | HC14 | HC15 | TOTAL | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ADES | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 0,56 |
| AISA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 | 0,75 |
| AKPI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| ALKA | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| ALMI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| AMFG | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 | 0,56 |
| BATA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| BIMA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| BRNA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| BTON | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| BUDI | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| CEKA | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 0,59 |
| CPIN | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| DLTA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| DPNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| EKAD | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| FASW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| GGRM | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| HDTX | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| HMSP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| IGAR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| IMAS | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| INAF | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| INAI | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| INCI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| INDS | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| INTP | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| JECC | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| JKSW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| JPFA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| JPRS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| KAEF | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| KBLI | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| KBLM | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| KDSI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| KIAS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KICI | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KLBF | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| LION | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| LMSH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| LPIN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| MERK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| MLIA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| MYOR | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| PICO | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PSDN | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| PYFA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| RICY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| RMBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 28 | 0,88 |
| SCCO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| SIMA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SIPD | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SKBM | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SKLT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SMGR | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| SMSM | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| SPMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| TIRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| TOTO | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| TRST | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## LAMPIRAN 5 : DATA PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL 2016

| KODE | I1 | I2 | I3 | I4 | I5 | I6 | I7 | E1 | E2 | E3 | E4 | E5 | E6 | E7 | E8 | E9 | E10 | HC1 | HC2 | HC3 | HC4 | HC5 | HC6 | HC7 | HC8 | HC9 | HC10 | HC11 | HC12 | HC13 | HC14 | HC15 | TOTAL | NILAI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ADES | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 0,59 |
| AISA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | 0,81 |
| AKPI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| ALKA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| ALMI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| AMFG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| BATA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| BIMA | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| BRNA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| BTON | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| BUDI | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| CEKA | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| CPIN | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| DLTA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| DPNS | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| EKAD | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| FASW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| GGRM | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| HDTX | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| HMSP | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| IGAR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| IMAS | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| INAF | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| INAI | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| INCI | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| INDS | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| INTP | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0,63 |
| JECC | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| JKSW | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| JPFA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| JPRS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| KAEF | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| KBLI | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| KBLM | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| KDSI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | 0,72 |
| KIAS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KICI | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| KLBF | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| LION | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 29 | 0,91 |
| LMSH | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 |
| LPIN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| MERK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| MLIA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |
| MYOR | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 21 | 0,66 |
| PICO | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 22 | 0,69 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PSDN | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| PYFA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| RICY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| RMBA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| SCCO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| SIMA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| SIPD | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 | |
| SKBM | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 | |
| SKLT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 27 | 0,84 | |
| SMGR | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0,81 |
| SMSM | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| SPMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 27 | 0,84 |
| TIRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 |
| TOTO | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 0,75 | |
| TRST | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 0,78 | |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**LAMPIRAN 6 : DATA TOTAL ASSET**

| KODE | TOTAL ASSET | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 504.865.000.000 | 653.224.000.000 | 767.479.000.000 |
| AISA | 7.371.846.000.000 | 9.060.979.000.000 | 9.254.539.000.000 |
| AKPI | 2.227.040.000.000 | 2.883.140.000.000 | 2.615.910.000.000 |
| ALKA | 244.879.000.000 | 144.628.000.000 | 136.619.000.000 |
| ALMI | 3.217.113.857.871 | 2.189.037.586.057 | 2.153.030.000.000 |
| AMFG | 3.946.125.000.000 | 4.270.275.000.000 | 5.504.890.000.000 |
| BATA | 774.891.000.000 | 795.257.000.000 | 804.742.000.000 |
| BIMA | 104.058.578.348 | 99.558.394.760 | 92.041.274.581 |
| BRNA | 1.334.086.000.000 | 1.820.784.000.000 | 2.088.697.000.000 |
| BTON | 174.089.000.000 | 183.116.000.000 | 177.290.000.000 |
| BUDI | 2.477.000.000.000 | 3.266.000.000.000 | 2.931.800.000.000 |
| CEKA | 1.284.150.000.000 | 1.485.826.000.000 | 1.425.964.000.000 |
| CPIN | 21.083.004.000.000 | 24.916.656.000.000 | 24.204.994.000.000 |
| DLTA | 991.947.000.000 | 1.038.322.000.000 | 1.197.797.000.000 |
| DPNS | 268.891.042.610 | 274.483.110.371 | 296.129.565.784 |
| EKAD | 411.726.000.000 | 389.691.000.000 | 702.509.000.000 |
| FASW | 5.581.001.000.000 | 6.993.634.000.000 | 8.583.224.000.000 |
| GGRM | 58.220.600.000.000 | 63.505.413.000.000 | 62.951.634.000.000 |
| HDTX | 4.221.697.000.000 | 4.878.368.000.000 | 4.743.580.000.000 |
| HMSP | 28.381.000.000.000 | 38.011.000.000.000 | 42.508.000.000.000 |
| IGAR | 350.620.000.000 | 383.936.000.000 | 439.466.000.000 |
| IMAS | 23.471.000.000.000 | 24.861.000.000.000 | 25.633.000.000.000 |
| INAF | 1.248.344.000.000 | 1.533.709.000.000 | 1.381.633.000.000 |
| INAI | 893.664.000.000 | 1.330.259.000.000 | 1.339.032.000.000 |
| INCI | 147.755.842.523 | 169.546.066.314 | 269.351.381.344 |
| INDS | 2.282.666.000.000 | 2.553.928.000.000 | 2.477.273.000.000 |
| INTP | 28.885.000.000 | 27.638.000.000 | 30.151.000.000 |
| JECC | 1.062.500.000.000 | 1.358.500.000.000 | 1.587.200.000.000 |
| JKSW | 302.951.001.725 | 265.290.459.599 | 273.191.596.009 |
| JPFA | 15.759.000.000.000 | 17.159.000.000.000 | 19.251.000.000.000 |
| JPRS | 371.965.000.000 | 363.265.000.000 | 351.318.000.000 |
| KAEF | 2.968.185.000.000 | 3.434.879.000.000 | 4.612.563.000.000 |
| KBLI | 1.337.351.000.000 | 1.551.800.000.000 | 1.871.422.000.000 |
| KBLM | 647.250.000.000 | 654.300.000.000 | 639.000.000.000 |
| KDSI | 952.177.000.000 | 1.177.094.000.000 | 1.142.273.000.000 |

| KODE | TOTAL ASSET | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 96.750.000.000 | 133.830.000.000 | 139.810.000.000 |
| KLBF | 12.425.032.000.000 | 13.696.417.000.000 | 15.226.009.000.000 |
| LION | 600.103.000.000 | 639.330.000.000 | 685.813.000.000 |
| LPIN | 185.596.000.000 | 324.054.785.000 | 477.838.306.000 |
| MERK | 716.599.000.000 | 641.647.000.000 | 743.935.000.000 |
| MLIA | 7.215.152.000.000 | 7.125.800.000.000 | 7.723.579.000.000 |
| MYOR | 10.291.108.000.000 | 11.342.716.000.000 | 12.922.422.000.000 |
| PICO | 626.627.000.000 | 605.788.000.000 | 638.566.761.462 |
| PSDN | 620.929.000.000 | 620.399.000.000 | 653.797.000.000 |
| PYFA | 172.736.000.000 | 159.951.000.000 | 167.063.000.000 |
| RICY | 1.170.752.000.000 | 1.198.194.000.000 | 1.288.684.000.000 |
| RMBA | 10.251.000.000.000 | 12.667.000.000.000 | 13.471.000.000.000 |
| SCCO | 1.656.007.000.000 | 1.773.144.000.000 | 2.449.935.000.000 |
| SIMA | 62.608.000.000 | 40.081.000.000 | 40.195.000.000 |
| SIPD | 2.800.910.000.000 | 2.246.770.000.000 | 2.567.210.000.000 |
| SKBM | 649.500.000.000 | 764.480.000.000 | 1.001.660.000.000 |
| SKLT | 331.600.000.000 | 377.100.000.000 | 568.200.000.000 |
| SMGR | 34.314.666.000.000 | 38.153.119.000.000 | 44.226.896.000.000 |
| SMSM | 1.749.000.000.000 | 2.220.000.000.000 | 2.255.000.000.000 |
| SPMA | 2.091.900.000.000 | 2.185.400.000.000 | 2.158.800.000.000 |
| TIRT | 713.715.000.000 | 763.168.000.000 | 815.997.000.000 |
| TOTO | 2.027.289.000.000 | 2.439.541.000.000 | 2.581.441.000.000 |
| TRST | 3.261.285.000.000 | 3.357.359.000.000 | 3.290.596.000.000 |

**LAMPIRAN 7 : DATA UKURAN PERUSAHAAN**

| KODE | UKURAN PERUSAHAAN | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 11,70 | 11,82 | 11,89 |
| AISA | 12,87 | 12,96 | 12,97 |
| AKPI | 12,35 | 12,46 | 12,42 |
| ALKA | 11,39 | 11,16 | 11,14 |
| ALMI | 12,51 | 12,34 | 12,33 |
| AMFG | 12,60 | 12,63 | 12,74 |
| BATA | 11,89 | 11,90 | 11,91 |
| BIMA | 11,02 | 11,00 | 10,96 |
| BRNA | 12,13 | 12,26 | 12,32 |
| BTON | 11,24 | 11,26 | 11,25 |
| BUDI | 12,39 | 12,51 | 12,47 |
| CEKA | 12,11 | 12,17 | 12,15 |
| CPIN | 13,32 | 13,40 | 13,38 |
| DLTA | 12,00 | 12,02 | 12,08 |
| DPNS | 11,43 | 11,44 | 11,47 |
| EKAD | 11,61 | 11,59 | 11,85 |
| FASW | 12,75 | 12,84 | 12,93 |
| GGRM | 13,77 | 13,80 | 13,80 |
| HDTX | 12,63 | 12,69 | 12,68 |
| HMSP | 13,45 | 13,58 | 13,63 |
| IGAR | 11,54 | 11,58 | 11,64 |
| IMAS | 13,37 | 13,40 | 13,41 |
| INAF | 12,10 | 12,19 | 12,14 |
| INAI | 11,95 | 12,12 | 12,13 |
| INCI | 11,17 | 11,23 | 11,43 |
| INDS | 12,36 | 12,41 | 12,39 |
| INTP | 10,46 | 10,44 | 10,48 |
| JECC | 12,03 | 12,13 | 12,20 |
| JKSW | 11,48 | 11,42 | 11,44 |
| JPFA | 13,20 | 13,23 | 13,28 |
| JPRS | 11,57 | 11,56 | 11,55 |
| KAEF | 12,47 | 12,54 | 12,66 |
| KBLI | 12,13 | 12,19 | 12,27 |
| KBLM | 11,81 | 11,82 | 11,81 |
| KDSI | 11,98 | 12,07 | 12,06 |

| KODE | UKURAN PERUSAHAAN | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 10,99 | 11,13 | 11,15 |
| KLBF | 13,09 | 13,14 | 13,18 |
| LION | 11,78 | 11,81 | 11,84 |
| LPIN | 11,27 | 11,51 | 11,68 |
| MERK | 11,86 | 11,81 | 11,87 |
| MLIA | 12,86 | 12,85 | 12,89 |
| MYOR | 13,01 | 13,05 | 13,11 |
| PICO | 11,80 | 11,78 | 11,81 |
| PSDN | 11,79 | 11,79 | 11,82 |
| PYFA | 11,24 | 11,20 | 11,22 |
| RICY | 12,07 | 12,08 | 12,11 |
| RMBA | 13,01 | 13,10 | 13,13 |
| SCCO | 12,22 | 12,25 | 12,39 |
| SIMA | 10,80 | 10,60 | 10,60 |
| SIPD | 12,45 | 12,35 | 12,41 |
| SKBM | 11,81 | 11,88 | 12,00 |
| SKLT | 11,52 | 11,58 | 11,75 |
| SMGR | 13,54 | 13,58 | 13,65 |
| SMSM | 12,24 | 12,35 | 12,35 |
| SPMA | 12,32 | 12,34 | 12,33 |
| TIRT | 11,85 | 11,88 | 11,91 |
| TOTO | 12,31 | 12,39 | 12,41 |
| TRST | 12,51 | 12,53 | 12,52 |

**LAMPIRAN 8 : DATA UMUR *LISTING***

| KODE | TAHUN LISTING | UMUR *LISTING* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| AISA | 1997 | 17 | 18 | 19 |
| AKPI | 1992 | 22 | 23 | 24 |
| ALKA | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| ALMI | 1997 | 17 | 18 | 19 |
| AMFG | 1995 | 19 | 20 | 21 |
| BATA | 1982 | 32 | 33 | 34 |
| BIMA | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| BRNA | 1989 | 25 | 26 | 27 |
| BTON | 2001 | 13 | 14 | 15 |
| BUDI | 1995 | 19 | 20 | 21 |
| CEKA | 1996 | 18 | 19 | 20 |
| CPIN | 1991 | 23 | 24 | 25 |
| DLTA | 1984 | 30 | 31 | 32 |
| DPNS | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| EKAD | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| FASW | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| GGRM | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| HDTX | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| HMSP | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| IGAR | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| IMAS | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| INAF | 2001 | 13 | 14 | 15 |
| INAI | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| INCI | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| INDS | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| INTP | 1989 | 25 | 26 | 27 |
| JECC | 1992 | 22 | 23 | 24 |
| JKSW | 1997 | 17 | 18 | 19 |
| JPFA | 1989 | 25 | 26 | 27 |
| JPRS | 1989 | 25 | 26 | 27 |
| KAEF | 2001 | 13 | 14 | 15 |
| KBLI | 1992 | 22 | 23 | 24 |
| KBLM | 1992 | 22 | 23 | 24 |
| KDSI | 1996 | 18 | 19 | 20 |
| KIAS | 1994 | 20 | 21 | 22 |

| KODE | TAHUN LISTING | UMUR *LISTING* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| KLBF | 1991 | 23 | 24 | 25 |
| LION | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| LPIN | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| MERK | 1981 | 33 | 34 | 35 |
| MLIA | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| MYOR | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| PICO | 1996 | 18 | 19 | 20 |
| PSDN | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| PYFA | 2001 | 13 | 14 | 15 |
| RICY | 1998 | 16 | 17 | 18 |
| RMBA | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| SCCO | 1982 | 32 | 33 | 34 |
| SIMA | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| SIPD | 1996 | 18 | 19 | 20 |
| SKBM | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| SKLT | 1993 | 21 | 22 | 23 |
| SMGR | 1991 | 23 | 24 | 25 |
| SMSM | 1996 | 18 | 19 | 20 |
| SPMA | 1994 | 20 | 21 | 22 |
| TIRT | 1999 | 15 | 16 | 17 |
| TOTO | 1990 | 24 | 25 | 26 |
| TRST | 1990 | 24 | 25 | 26 |

**LAMPIRAN 9 : DATA DEWAN KOMISARIS**

| KODE | DEWAN KOMISARIS | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 3 | 3 | 3 |
| AISA | 5 | 5 | 5 |
| AKPI | 6 | 6 | 6 |
| ALKA | 4 | 4 | 3 |
| ALMI | 4 | 4 | 4 |
| AMFG | 6 | 6 | 6 |
| BATA | 5 | 5 | 5 |
| BIMA | 3 | 3 | 3 |
| BRNA | 3 | 3 | 4 |
| BTON | 2 | 2 | 2 |
| BUDI | 3 | 3 | 3 |
| CEKA | 3 | 3 | 3 |
| CPIN | 6 | 5 | 4 |
| DLTA | 5 | 5 | 5 |
| DPNS | 3 | 3 | 3 |
| EKAD | 2 | 2 | 2 |
| FASW | 5 | 5 | 5 |
| GGRM | 4 | 4 | 4 |
| HDTX | 3 | 3 | 3 |
| HMSP | 6 | 6 | 5 |
| IGAR | 3 | 2 | 3 |
| IMAS | 6 | 7 | 7 |
| INAF | 3 | 3 | 3 |
| INAI | 4 | 4 | 4 |
| INCI | 3 | 3 | 3 |
| INDS | 3 | 3 | 3 |
| INTP | 7 | 7 | 7 |
| JECC | 3 | 3 | 3 |
| JKSW | 2 | 2 | 2 |
| JPFA | 3 | 4 | 5 |
| JPRS | 2 | 3 | 3 |
| KAEF | 5 | 5 | 5 |
| KBLI | 5 | 5 | 5 |
| KBLM | 3 | 3 | 3 |
| KDSI | 3 | 4 | 4 |

| KODE | DEWAN KOMISARIS | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KIAS | 6 | 6 | 6 |
| KICI | 3 | 3 | 3 |
| KLBF | 6 | 7 | 7 |
| LION | 3 | 3 | 3 |
| LPIN | 4 | 4 | 3 |
| MERK | 3 | 3 | 3 |
| MLIA | 5 | 5 | 5 |
| MYOR | 5 | 5 | 5 |
| PICO | 3 | 3 | 3 |
| PSDN | 6 | 6 | 6 |
| PYFA | 3 | 4 | 4 |
| RICY | 3 | 3 | 3 |
| RMBA | 6 | 5 | 4 |
| SCCO | 3 | 3 | 3 |
| SIMA | 4 | 2 | 2 |
| SIPD | 3 | 3 | 3 |
| SKBM | 3 | 3 | 3 |
| SKLT | 3 | 3 | 3 |
| SMGR | 7 | 7 | 4 |
| SMSM | 3 | 3 | 3 |
| SPMA | 5 | 5 | 5 |
| TIRT | 3 | 2 | 2 |
| TOTO | 5 | 5 | 5 |
| TRST | 4 | 4 | 4 |

**LAMPIRAN 10 : DATA TOTAL UTANG**

| KODE | TOTAL UTANG | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 209.066.000.000 | 324.855.000.000 | 383.091.000.000 |
| AISA | 3.779.017.000.000 | 5.094.073.000.000 | 4.990.139.000.000 |
| AKPI | 1.191.200.000.000 | 1.775.580.000.000 | 1.495.870.000.000 |
| ALKA | 181.643.000.000 | 82.596.000.000 | 75.514.000.000 |
| ALMI | 2.571.403.000.000 | 1.623.927.000.000 | 1.749.336.000.000 |
| AMFG | 733.749.000.000 | 880.052.000.000 | 1.905.626.000.000 |
| BATA | 345.775.000.000 | 248.070.000.000 | 247.587.000.000 |
| BIMA | 297.977.547.605 | 301.570.909.687 | 189.216.746.184 |
| BRNA | 976.013.000.000 | 992.870.000.000 | 1.060.344.000.000 |
| BTON | 27.517.000.000 | 34.012.000.000 | 33.757.000.000 |
| BUDI | 1.563.600.000.000 | 2.160.000.000.000 | 1.766.800.000.000 |
| CEKA | 747.000.000.000 | 845.932.000.000 | 538.044.000.000 |
| CPIN | 9.919.150.000.000 | 12.129.993.000.000 | 10.047.751.000.000 |
| DLTA | 227.474.000.000 | 188.700.000.000 | 185.423.000.000 |
| DPNS | 32.794.800.672 | 33.187.031.327 | 32.865.162.199 |
| EKAD | 138.150.000.000 | 97.730.000.000 | 110.504.000.000 |
| FASW | 3.936.323.000.000 | 4.548.288.000.000 | 5.424.781.000.000 |
| GGRM | 24.991.880.000.000 | 25.497.504.000.000 | 23.387.406.000.000 |
| HDTX | 3.607.059.000.000 | 3.482.406.000.000 | 3.565.113.000.000 |
| HMSP | 14.883.000.000.000 | 5.995.000.000.000 | 8.333.000.000.000 |
| IGAR | 86.444.000.000 | 73.472.000.000 | 65.717.000.000 |
| IMAS | 16.744.000.000.000 | 18.164.000.000.000 | 18.924.000.000.000 |
| INAF | 656.380.000.000 | 941.000.000.000 | 805.876.000.000 |
| INAI | 751.440.000.000 | 1.090.438.000.000 | 1.081.016.000.000 |
| INCI | 10.872.710.103 | 15.494.757.317 | 26.524.918.593 |
| INDS | 454.347.000.000 | 634.889.000.000 | 409.209.000.000 |
| INTP | 4.100.000.000.000 | 3.772.000.000.000 | 4.012.000.000.000 |
| JECC | 891.100.000.000 | 990.700.000.000 | 1.116.900.000.000 |
| JKSW | 720.387.000.000 | 705.813.000.000 | 714.935.000.000 |
| JPFA | 10.440.000.000.000 | 11.050.000.000.000 | 9.878.000.000.000 |
| JPRS | 15.335.000.000 | 30.806.000.000 | 43.106.000.000 |
| KAEF | 1.157.041.000.000 | 1.378.320.000.000 | 2.341.155.000.000 |
| KBLI | 396.594.000.000 | 524.438.000.000 | 550.077.000.000 |
| KBLM | 356.962.000.000 | 357.910.337.055 | 318.436.089.653 |
| KDSI | 555.679.000.000 | 798.173.000.000 | 722.489.000.000 |
| KIAS | 235.746.000.000 | 317.492.000.000 | 339.640.000.000 |

| KODE | TOTAL UTANG | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 18.070.000.000 | 40.460.000.000 | 50.800.000.000 |
| KLBF | 2.607.557.000.000 | 2.758.131.000.000 | 2.762.162.000.000 |
| LION | 156.124.000.000 | 184.731.000.000 | 215.210.000.000 |
| LPIN | 46.376.000.000 | 207.564.071.000 | 426.243.286.000 |
| MERK | 162.908.000.000 | 168.104.000.000 | 161.262.000.000 |
| MLIA | 5.893.580.000.000 | 6.010.681.000.000 | 6.110.479.000.000 |
| MYOR | 6.190.553.000.000 | 6.148.256.000.000 | 6.657.166.000.000 |
| PICO | 395.526.000.000 | 358.697.000.000 | 372.724.000.000 |
| PSDN | 242.354.000.000 | 296.080.000.000 | 373.512.000.000 |
| PYFA | 76.177.000.000 | 58.729.000.000 | 61.554.000.000 |
| RICY | 774.439.000.000 | 798.115.000.000 | 876.185.000.000 |
| RMBA | 11.648.000.000.000 | 15.817.000.000.000 | 4.030.000.000.000 |
| SCCO | 846.053.000.000 | 850.792.000.000 | 1.229.515.000.000 |
| SIMA | 31.210.000.000 | 11.338.000.000 | 11.920.000.000 |
| SIPD | 1.513.910.000.000 | 1.512.530.000.000 | 1.424.380.000.000 |
| SKBM | 331.600.000.000 | 420.400.000.000 | 633.270.000.000 |
| SKLT | 178.200.000.000 | 225.100.000.000 | 272.100.000.000 |
| SMGR | 9.312.214.000.000 | 10.712.321.000.000 | 13.652.505.000.000 |
| SMSM | 603.000.000.000 | 780.000.000.000 | 675.000.000.000 |
| SPMA | 1.287.300.000.000 | 1.390.000.000.000 | 1.047.300.000.000 |
| TIRT | 631.561.000.000 | 672.007.000.000 | 689.189.000.000 |
| TOTO | 796.096.000.000 | 947.998.000.000 | 1.057.566.000.000 |
| TRST | 1.499.792.000.000 | 1.400.439.000.000 | 1.358.241.000.000 |

**LAMPIRAN 11 : DATA *LEVERAGE***

| KODE | *LEVERAGE* | | |
|---|---|---|---|
| | **2014** | **2015** | **2016** |
| ADES | 0,4141 | 0,4973 | 0,4992 |
| AISA | 0,5126 | 0,5622 | 0,5392 |
| AKPI | 0,5349 | 0,6158 | 0,5718 |
| ALKA | 0,7418 | 0,5711 | 0,5527 |
| ALMI | 0,7993 | 0,7418 | 0,8125 |
| AMFG | 0,1859 | 0,2061 | 0,3462 |
| BATA | 0,4462 | 0,3119 | 0,3077 |
| BIMA | 0,2864 | 0,3029 | 0,2056 |
| BRNA | 0,7316 | 0,5453 | 0,5077 |
| BTON | 0,1581 | 0,1857 | 0,1904 |
| BUDI | 0,6312 | 0,6614 | 0,6026 |
| CEKA | 0,5817 | 0,5693 | 0,3773 |
| CPIN | 0,4705 | 0,4868 | 0,4151 |
| DLTA | 0,2293 | 0,1817 | 0,1548 |
| DPNS | 0,1220 | 0,1209 | 0,1110 |
| EKAD | 0,3355 | 0,2508 | 0,1573 |
| FASW | 0,7053 | 0,6503 | 0,6320 |
| GGRM | 0,4293 | 0,4015 | 0,3715 |
| HDTX | 0,8544 | 0,7138 | 0,7516 |
| HMSP | 0,5244 | 0,1577 | 0,1960 |
| IGAR | 0,2465 | 0,1914 | 0,1495 |
| IMAS | 0,7134 | 0,7306 | 0,7383 |
| INAF | 0,5258 | 0,6135 | 0,5833 |
| INAI | 0,8409 | 0,8197 | 0,8073 |
| INCI | 0,0736 | 0,0914 | 0,0985 |
| INDS | 0,1990 | 0,2486 | 0,1652 |
| INTP | 0,1419 | 0,1365 | 0,1331 |
| JECC | 0,8387 | 0,7293 | 0,7037 |
| JKSW | 0,2378 | 0,2661 | 0,2617 |
| JPFA | 0,6625 | 0,6440 | 0,5131 |
| JPRS | 0,0412 | 0,0848 | 0,1227 |
| KAEF | 0,3898 | 0,4013 | 0,5076 |
| KBLI | 0,2966 | 0,3380 | 0,2939 |
| KBLM | 0,5515 | 0,5470 | 0,4983 |
| KDSI | 0,5836 | 0,6781 | 0,6325 |
| KIAS | 0,1070 | 0,1524 | 0,1826 |

| KODE | *LEVERAGE* | | |
|---|---|---|---|
| | **2014** | **2015** | **2016** |
| KICI | 0,1868 | 0,3023 | 0,3634 |
| KLBF | 0,2099 | 0,2014 | 0,1814 |
| LION | 0,2602 | 0,2889 | 0,3138 |
| LPIN | 0,2499 | 0,6405 | 0,8920 |
| MERK | 0,2273 | 0,2620 | 0,2168 |
| MLIA | 0,8168 | 0,8435 | 0,7911 |
| MYOR | 0,6015 | 0,5420 | 0,5152 |
| PICO | 0,6312 | 0,5921 | 0,5837 |
| PSDN | 0,3903 | 0,4772 | 0,5713 |
| PYFA | 0,4410 | 0,3672 | 0,3684 |
| RICY | 0,6615 | 0,6661 | 0,6799 |
| RMBA | 0,1136 | 0,1249 | 0,2992 |
| SCCO | 0,5109 | 0,4798 | 0,5019 |
| SIMA | 0,4985 | 0,2829 | 0,2966 |
| SIPD | 0,5405 | 0,6732 | 0,5548 |
| SKBM | 0,5105 | 0,5499 | 0,6322 |
| SKLT | 0,5374 | 0,5969 | 0,4789 |
| SMGR | 0,2714 | 0,2808 | 0,3087 |
| SMSM | 0,3448 | 0,3514 | 0,2993 |
| SPMA | 0,6154 | 0,6360 | 0,4851 |
| TIRT | 0,8849 | 0,8805 | 0,8446 |
| TOTO | 0,3927 | 0,3886 | 0,4097 |
| TRST | 0,4599 | 0,4171 | 0,4128 |

**LAMPIRAN 12 : DATA JUMLAH SAHAM BEREDAR**

| KODE | JUMLAH SAHAM BEREDAR | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 589.896.800 | 589.896.800 | 589.896.800 |
| AISA | 3.218.600.000 | 3.218.600.000 | 3.218.600.000 |
| AKPI | 680.000.000 | 680.000.000 | 680.000.000 |
| ALKA | 101.533.011 | 101.533.011 | 507.665.055 |
| ALMI | 616.000.000 | 616.000.000 | 616.000.000 |
| AMFG | 434.000.000 | 434.000.000 | 434.000.000 |
| BATA | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 |
| BIMA | 86.000.000 | 86.000.000 | 608.175.716 |
| BRNA | 690.000.000 | 759.000.000 | 979.110.000 |
| BTON | 180.000.000 | 180.000.000 | 720.000.000 |
| BUDI | 4.098.997.362 | 4.098.997.362 | 4.098.997.362 |
| CEKA | 297.500.000 | 595.000.000 | 595.000.000 |
| CPIN | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 | 16.398.000.000 |
| DLTA | 16.013.181 | 800.659.050 | 800.659.050 |
| DPNS | 331.129.952 | 331.129.952 | 331.129.952 |
| EKAD | 698.775.000 | 698.775.000 | 698.775.000 |
| FASW | 2.477.888.787 | 2.477.888.787 | 2.477.888.787 |
| GGRM | 1.924.088.000 | 1.924.088.000 | 1.924.088.000 |
| HDTX | 1.532.571.000 | 3.601.462.800 | 3.601.462.800 |
| HMSP | 4.383.000.000 | 4.652.723.076 | 116.318.076.900 |
| IGAR | 972.204.500 | 972.204.500 | 972.204.500 |
| IMAS | 2.765.278.412 | 2.765.278.412 | 2.765.278.412 |
| INAF | 3.099.267.500 | 3.099.267.500 | 3.099.267.500 |
| INAI | 316.800.000 | 316.800.000 | 316.800.000 |
| INCI | 181.035.556 | 181.035.556 | 181.035.556 |
| INDS | 656.249.710 | 656.249.710 | 656.249.710 |
| INTP | 3.681.231.699 | 3.681.231.699 | 3.681.231.699 |
| JECC | 151.200.000 | 151.200.000 | 151.200.000 |
| JKSW | 150.000.000 | 150.000.000 | 150.000.000 |
| JPFA | 10.660.522.910 | 10.660.522.910 | 11.410.522.910 |
| JPRS | 750.000.000 | 750.000.000 | 750.000.000 |
| KAEF | 5.554.000.000 | 5.554.000.000 | 5.554.000.000 |
| KBLI | 4.007.235.107 | 4.007.235.107 | 4.007.235.107 |
| KBLM | 1.120.000.000 | 1.120.000.000 | 1.120.000.000 |
| KDSI | 405.000.000 | 405.000.000 | 405.000.000 |

| KODE | JUMLAH SAHAM BEREDAR | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KIAS | 14.929.100.000 | 14.929.100.000 | 14.929.100.000 |
| KICI | 138.000.000 | 138.000.000 | 276.000.000 |
| KLBF | 46.875.122.110 | 46.875.122.110 | 46.875.122.110 |
| LION | 52.016.000 | 52.016.000 | 52.016.000 |
| LPIN | 21.250.000 | 21.250.000 | 21.250.000 |
| MERK | 22.400.000 | 448.000.000 | 448.000.000 |
| MLIA | 1.726.820.800 | 1.271.994.200 | 1.271.994.200 |
| MYOR | 894.347.989 | 894.347.989 | 22.358.699.725 |
| PICO | 568.375.000 | 568.375.000 | 568.375.000 |
| PSDN | 1.440.000.000 | 1.440.000.000 | 1.440.000.000 |
| PYFA | 535.080.000 | 535.080.000 | 535.080.000 |
| RICY | 641.717.510 | 641.717.510 | 641.717.510 |
| RMBA | 7.240.005.000 | 7.240.005.000 | 36.401.136.250 |
| SCCO | 205.583.400 | 205.583.400 | 205.583.400 |
| SIMA | 442.589.871 | 442.589.871 | 442.589.871 |
| SIPD | 9.391.108.493 | 939.110.900 | 1.339.102.579 |
| SKBM | 936.530.894 | 936.530.894 | 936.530.894 |
| SKLT | 690.740.500 | 690.740.500 | 690.740.500 |
| SMGR | 5.931.520.000 | 5.931.520.000 | 5.931.520.000 |
| SMSM | 1.439.668.860 | 1.439.668.860 | 5.758.675.440 |
| SPMA | 1.492.046.658 | 1.492.046.658 | 2.114.570.958 |
| TIRT | 1.011.774.750 | 1.011.774.750 | 1.011.774.750 |
| TOTO | 990.720.000 | 1.032.000.000 | 1.032.000.000 |
| TRST | 2.808.000.000 | 2.808.000.000 | 2.808.000.000 |

**LAMPIRAN 13 : DATA JUMLAH SAHAM TERBESAR**

| KODE | JUMLAH SAHAM TERBESAR | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 542.347.113 | 542.347.113 | 539.896.713 |
| AISA | 1.055.279.489 | 1.055.279.489 | 1.054.560.516 |
| AKPI | 213.500.057 | 213.500.057 | 213.500.057 |
| ALKA | 33.534.761 | 33.534.761 | 146.941.805 |
| ALMI | 228.511.978 | 228.511.978 | 228.511.978 |
| AMFG | 190.359.000 | 190.359.000 | 190.359.000 |
| BATA | 1.065.269.300 | 1.066.187.400 | 1.066.187.400 |
| BIMA | 45.150.000 | 45.150.000 | 526.475.716 |
| BRNA | 354.825.000 | 402.433.770 | 534.252.162 |
| BTON | 82.000.000 | 82.000.000 | 575.000.000 |
| BUDI | 1.805.076.531 | 2.111.948.531 | 2.096.428.531 |
| CEKA | 258.885.500 | 517.771.000 | 517.771.000 |
| CPIN | 9.106.385.410 | 9.106.385.410 | 9.106.385.410 |
| DLTA | 9.341.223 | 467.061.150 | 467.061.150 |
| DPNS | 169.485.935 | 169.485.935 | 169.485.935 |
| EKAD | 527.200.720 | 527.200.720 | 533.289.620 |
| FASW | 1.267.875.000 | 1.274.232.100 | 1.288.106.300 |
| GGRM | 1.333.146.800 | 1.333.146.800 | 1.333.146.800 |
| HDTX | 686.000.000 | 1.000.035.100 | 1.000.035.100 |
| HMSP | 4.303.168.205 | 4.303.768.845 | 107.594.221.125 |
| IGAR | 772.112.420 | 772.112.420 | 772.112.420 |
| IMAS | 1.976.765.774 | 1.976.765.774 | 1.976.765.774 |
| INAF | 2.499.999.999 | 2.499.999.999 | 2.499.999.999 |
| INAI | 104.495.200 | 104.495.200 | 104.495.200 |
| INCI | 97.099.274 | 97.024.567 | 92.558.948 |
| INDS | 578.210.207 | 578.210.207 | 578.210.207 |
| INTP | 1.877.480.863 | 1.877.480.863 | 1.877.480.863 |
| JECC | 79.485.000 | 79.485.000 | 79.485.000 |
| JKSW | 59.153.000 | 59.153.000 | 59.153.000 |
| JPFA | 10.600.198.170 | 10.600.198.170 | 11.300.198.170 |
| JPRS | 267.767.500 | 267.767.500 | 629.657.500 |
| KAEF | 4.999.999.999 | 4.999.999.999 | 4.999.999.999 |
| KBLI | 1.078.662.200 | 1.177.826.408 | 1.177.826.408 |
| KBLM | 300.000.000 | 300.000.000 | 389.000.000 |
| KDSI | 306.488.500 | 306.488.500 | 306.488.500 |

| KODE | JUMLAH SAHAM TERBESAR | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KIAS | 14.378.410.753 | 14.378.410.753 | 14.378.410.753 |
| KICI | 60.195.140 | 60.195.140 | 120.390.280 |
| KLBF | 20.290.617.025 | 20.303.117.025 | 20.386.408.725 |
| LION | 15.006.000 | 15.006.000 | 15.006.000 |
| LPIN | 11.842.800 | 10.832.800 | 10.832.800 |
| MERK | 16.574.150 | 331.483.000 | 331.483.000 |
| MLIA | 548.347.064 | 548.347.064 | 548.347.064 |
| MYOR | 294.524.876 | 294.524.876 | 7.363.121.900 |
| PICO | 432.875.000 | 432.875.000 | 432.875.000 |
| PSDN | 675.754.545 | 675.754.545 | 675.754.545 |
| PYFA | 288.119.974 | 288.119.974 | 288.119.974 |
| RICY | 333.429.910 | 333.429.910 | 333.429.910 |
| RMBA | 6.194.043.124 | 6.194.043.124 | 33.662.737.802 |
| SCCO | 67.307.760 | 61.000.000 | 61.000.000 |
| SIMA | 350.089.871 | 168.883.358 | 138.118.358 |
| SIPD | 5.498.960.138 | 537.842.717 | 1.127.792.465 |
| SKBM | 165.622.443 | 165.622.443 | 165.622.443 |
| SKLT | 186.499.935 | 186.499.935 | 186.499.935 |
| SMGR | 3.025.406.000 | 3.025.406.000 | 3.025.406.000 |
| SMSM | 836.815.927 | 836.815.927 | 3.347.263.708 |
| SPMA | 665.700.897 | 665.700.897 | 665.700.897 |
| TIRT | 344.024.196 | 344.024.196 | 500.849.310 |
| TOTO | 391.154.680 | 391.154.680 | 391.154.680 |
| TRST | 1.097.824.116 | 1.136.063.716 | 1.015.648.416 |

**LAMPIRAN 14 : DATA KONSENTRASI KEPEMILIKAN**

| KODE | KONSENTRASI KEPEMILIKAN | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 0,92 | 0,92 | 0,92 |
| AISA | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| AKPI | 0,31 | 0,31 | 0,31 |
| ALKA | 0,33 | 0,33 | 0,29 |
| ALMI | 0,37 | 0,37 | 0,37 |
| AMFG | 0,44 | 0,44 | 0,44 |
| BATA | 0,82 | 0,82 | 0,82 |
| BIMA | 0,53 | 0,53 | 0,87 |
| BRNA | 0,51 | 0,53 | 0,55 |
| BTON | 0,46 | 0,46 | 0,80 |
| BUDI | 0,44 | 0,52 | 0,51 |
| CEKA | 0,87 | 0,87 | 0,87 |
| CPIN | 0,56 | 0,56 | 0,56 |
| DLTA | 0,58 | 0,58 | 0,58 |
| DPNS | 0,51 | 0,51 | 0,51 |
| EKAD | 0,75 | 0,75 | 0,76 |
| FASW | 0,51 | 0,51 | 0,52 |
| GGRM | 0,69 | 0,69 | 0,69 |
| HDTX | 0,45 | 0,28 | 0,28 |
| HMSP | 0,98 | 0,92 | 0,92 |
| IGAR | 0,79 | 0,79 | 0,79 |
| IMAS | 0,71 | 0,71 | 0,71 |
| INAF | 0,81 | 0,81 | 0,81 |
| INAI | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| INCI | 0,54 | 0,54 | 0,51 |
| INDS | 0,88 | 0,88 | 0,88 |
| INTP | 0,51 | 0,51 | 0,51 |
| JECC | 0,53 | 0,53 | 0,53 |
| JKSW | 0,39 | 0,39 | 0,39 |
| JPFA | 0,99 | 0,99 | 0,99 |
| JPRS | 0,36 | 0,36 | 0,84 |
| KAEF | 0,90 | 0,90 | 0,90 |
| KBLI | 0,27 | 0,29 | 0,29 |
| KBLM | 0,27 | 0,27 | 0,35 |
| KDSI | 0,76 | 0,76 | 0,76 |

| KODE | KONSENTRASI KEPEMILIKAN | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KIAS | 0,96 | 0,96 | 0,96 |
| KICI | 0,44 | 0,44 | 0,44 |
| KLBF | 0,43 | 0,43 | 0,43 |
| LION | 0,29 | 0,29 | 0,29 |
| LPIN | 0,56 | 0,51 | 0,51 |
| MERK | 0,74 | 0,74 | 0,74 |
| MLIA | 0,32 | 0,43 | 0,43 |
| MYOR | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| PICO | 0,76 | 0,76 | 0,76 |
| PSDN | 0,47 | 0,47 | 0,47 |
| PYFA | 0,54 | 0,54 | 0,54 |
| RICY | 0,52 | 0,52 | 0,52 |
| RMBA | 0,86 | 0,86 | 0,92 |
| SCCO | 0,33 | 0,30 | 0,30 |
| SIMA | 0,79 | 0,38 | 0,31 |
| SIPD | 0,59 | 0,57 | 0,84 |
| SKBM | 0,18 | 0,18 | 0,18 |
| SKLT | 0,27 | 0,27 | 0,27 |
| SMGR | 0,51 | 0,51 | 0,51 |
| SMSM | 0,58 | 0,58 | 0,58 |
| SPMA | 0,45 | 0,45 | 0,31 |
| TIRT | 0,34 | 0,34 | 0,50 |
| TOTO | 0,39 | 0,38 | 0,38 |
| TRST | 0,39 | 0,40 | 0,36 |

**LAMPIRAN 15 : DATA DIREKSI WANITA**

| KODE | DIREKSI WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 0 | 0 | 0 |
| AISA | 0 | 0 | 0 |
| AKPI | 0 | 0 | 0 |
| ALKA | 0 | 0 | 0 |
| ALMI | 0 | 0 | 0 |
| AMFG | 0 | 0 | 0 |
| BATA | 0 | 0 | 0 |
| BIMA | 1 | 1 | 1 |
| BRNA | 0 | 0 | 0 |
| BTON | 1 | 1 | 1 |
| BUDI | 0 | 1 | 1 |
| CEKA | 1 | 1 | 1 |
| CPIN | 1 | 1 | 1 |
| DLTA | 0 | 0 | 0 |
| DPNS | 0 | 0 | 0 |
| EKAD | 1 | 1 | 1 |
| FASW | 1 | 1 | 1 |
| GGRM | 0 | 1 | 1 |
| HDTX | 0 | 0 | 0 |
| HMSP | 0 | 0 | 1 |
| IGAR | 0 | 0 | 1 |
| IMAS | 0 | 0 | 0 |
| INAF | 0 | 0 | 0 |
| INAI | 0 | 0 | 0 |
| INCI | 0 | 0 | 0 |
| INDS | 1 | 1 | 1 |
| INTP | 0 | 0 | 0 |
| JECC | 1 | 1 | 1 |
| JKSW | 0 | 0 | 0 |
| JPFA | 0 | 0 | 0 |
| JPRS | 0 | 0 | 0 |
| KAEF | 1 | 1 | 1 |
| KBLI | 1 | 1 | 0 |
| KBLM | 0 | 0 | 1 |
| KDSI | 0 | 0 | 0 |
| KIAS | 1 | 1 | 1 |

| KODE | DIREKSI WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 1 | 1 | 1 |
| KLBF | 1 | 1 | 1 |
| LION | 1 | 1 | 1 |
| LPIN | 1 | 1 | 1 |
| MERK | 1 | 1 | 1 |
| MLIA | 1 | 1 | 1 |
| MYOR | 0 | 0 | 0 |
| PICO | 0 | 0 | 0 |
| PSDN | 0 | 0 | 0 |
| PYFA | 1 | 1 | 1 |
| RICY | 0 | 0 | 0 |
| RMBA | 0 | 0 | 0 |
| SCCO | 1 | 1 | 0 |
| SIMA | 0 | 1 | 1 |
| SIPD | 1 | 1 | 1 |
| SKBM | 1 | 1 | 1 |
| SKLT | 0 | 0 | 0 |
| SMGR | 0 | 0 | 0 |
| SMSM | 0 | 0 | 0 |
| SPMA | 1 | 1 | 1 |
| TIRT | 0 | 0 | 0 |
| TOTO | 0 | 0 | 0 |
| TRST | 0 | 0 | 0 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**LAMPIRAN 16 : DATA JUMLAH KOMISARIS WANITA**

| KODE | JUMLAH KOMISARIS WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 1 | 1 | 1 |
| AISA | 0 | 0 | 0 |
| AKPI | 1 | 1 | 1 |
| ALKA | 0 | 0 | 1 |
| ALMI | 1 | 1 | 1 |
| AMFG | 0 | 0 | 0 |
| BATA | 0 | 0 | 0 |
| BIMA | 0 | 0 | 0 |
| BRNA | 0 | 0 | 0 |
| BTON | 0 | 0 | 0 |
| BUDI | 0 | 0 | 0 |
| CEKA | 0 | 0 | 1 |
| CPIN | 0 | 0 | 0 |
| DLTA | 0 | 0 | 0 |
| DPNS | 0 | 0 | 0 |
| EKAD | 0 | 0 | 0 |
| FASW | 1 | 1 | 1 |
| GGRM | 1 | 1 | 1 |
| HDTX | 1 | 1 | 1 |
| HMSP | 1 | 1 | 1 |
| IGAR | 0 | 0 | 0 |
| IMAS | 0 | 0 | 0 |
| INAF | 1 | 1 | 1 |
| INAI | 1 | 1 | 1 |
| INCI | 0 | 0 | 0 |
| INDS | 0 | 0 | 0 |
| INTP | 0 | 0 | 0 |
| JECC | 1 | 1 | 1 |
| JKSW | 0 | 0 | 0 |
| JPFA | 1 | 1 | 1 |
| JPRS | 0 | 0 | 0 |
| KAEF | 1 | 1 | 1 |
| KBLI | 0 | 0 | 0 |
| KBLM | 0 | 0 | 0 |
| KDSI | 0 | 0 | 0 |
| KIAS | 0 | 0 | 0 |

| KODE | JUMLAH KOMISARIS WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 1 | 1 | 1 |
| KLBF | 1 | 1 | 1 |
| LION | 0 | 0 | 0 |
| LPIN | 0 | 0 | 0 |
| MERK | 0 | 0 | 0 |
| MLIA | 1 | 1 | 1 |
| MYOR | 0 | 0 | 0 |
| PICO | 1 | 1 | 1 |
| PSDN | 0 | 0 | 0 |
| PYFA | 2 | 2 | 2 |
| RICY | 0 | 0 | 0 |
| RMBA | 0 | 0 | 0 |
| SCCO | 0 | 0 | 1 |
| SIMA | 0 | 1 | 1 |
| SIPD | 1 | 1 | 1 |
| SKBM | 0 | 0 | 1 |
| SKLT | 0 | 0 | 0 |
| SMGR | 0 | 0 | 0 |
| SMSM | 0 | 0 | 0 |
| SPMA | 0 | 0 | 0 |
| TIRT | 0 | 0 | 0 |
| TOTO | 0 | 0 | 0 |
| TRST | 0 | 0 | 0 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**LAMPIRAN 17 : DATA KOMISARIS WANITA**

| KODE | KOMISARIS WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| ADES | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| AISA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| AKPI | 0,17 | 0,17 | 0,17 |
| ALKA | 0,00 | 0,00 | 0,33 |
| ALMI | 0,25 | 0,25 | 0,25 |
| AMFG | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BATA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BIMA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BRNA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BTON | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| BUDI | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| CEKA | 0,00 | 0,00 | 0,33 |
| CPIN | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| DLTA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| DPNS | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| EKAD | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| FASW | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| GGRM | 0,25 | 0,25 | 0,25 |
| HDTX | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| HMSP | 0,17 | 0,17 | 0,20 |
| IGAR | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| IMAS | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| INAF | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| INAI | 0,25 | 0,25 | 0,25 |
| INCI | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| INDS | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| INTP | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JECC | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| JKSW | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JPFA | 0,33 | 0,25 | 0,20 |
| JPRS | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| KAEF | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| KBLI | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| KBLM | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| KDSI | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| KIAS | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

| KODE | KOMISARIS WANITA | | |
|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| KICI | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| KLBF | 0,17 | 0,14 | 0,14 |
| LION | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| LPIN | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| MERK | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| MLIA | 0,20 | 0,20 | 0,20 |
| MYOR | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| PICO | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| PSDN | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| PYFA | 0,67 | 0,50 | 0,50 |
| RICY | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| RMBA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| SCCO | 0,00 | 0,00 | 0,33 |
| SIMA | 0,00 | 0,50 | 0,50 |
| SIPD | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| SKBM | 0,00 | 0,00 | 0,33 |
| SKLT | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| SMGR | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| SMSM | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| SPMA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| TIRT | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| TOTO | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| TRST | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## LAMPIRAN 18 : HASIL PENGUJIAN STATISTIK

### Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| ICD | 180 | ,56 | ,91 | ,7456 | ,06762 |
| UkuranPerusahaan | 180 | 10,44 | 13,80 | 12,1448 | ,73262 |
| UmurListing | 180 | 13,00 | 35,00 | 22,5333 | 4,35364 |
| Komisaris | 180 | 2,00 | 7,00 | 3,9389 | 1,34606 |
| Leverage | 180 | ,04 | ,89 | ,4392 | ,21840 |
| Kepemilikan | 180 | ,18 | ,99 | ,5502 | ,21483 |
| KomisarisWanita | 180 | ,00 | ,67 | ,0958 | ,14770 |
| Valid N (listwise) | 180 | | | | |

### Analisis Direksi Wanita

| Tahun | Jumlah Perusahaan | Perusahaan yang Memiliki Direksi Wanita | Persentase Total Sampel |
|---|---|---|---|
| 2014 | 60 | 23 | 38% |
| 2015 | 60 | 26 | 43% |
| 2016 | 60 | 27 | 45% |

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 180 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,06247032 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,058 |
| | Positive | ,027 |
| | Negative | -,058 |
| Test Statistic | | ,058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200[c,d] |

الجامعة الإسلامية الإندونيسية

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 | | |
| UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 | ,637 | 1,569 |
| UmurListing | ,000 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 | ,861 | 1,162 |
| Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 | ,721 | 1,387 |
| Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 | ,663 | 1,507 |
| Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 | ,858 | 1,166 |
| KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 | ,817 | 1,224 |
| DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 | ,925 | 1,081 |

**Hasil Uji Heterokesdastisitas**

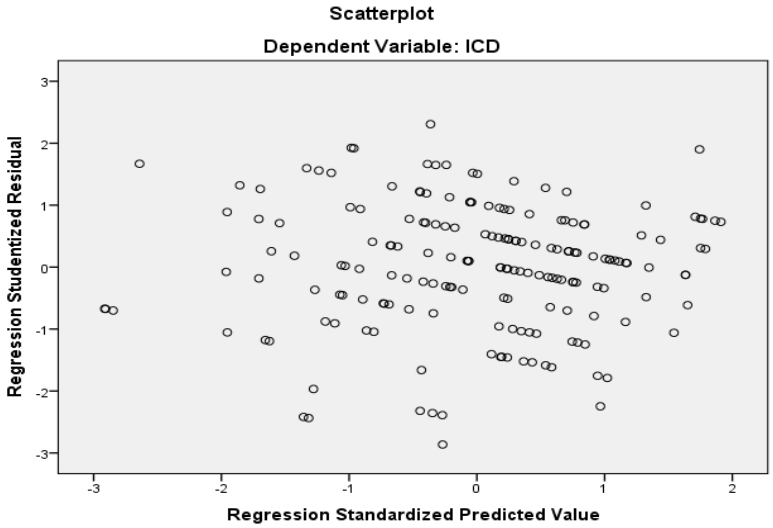

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 |
| | UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 |
| | UmurListing | ,001 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 |
| | Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 |
| | Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 |
| | Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 |
| | KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 |
| | DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 |

**Hasil Uji Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,383[a] | ,146 | ,112 | ,06373 |

**Hasil Uji t**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | ,548 | ,087 | | 6,272 | ,000 | |
| UkuranPerusahaan | ,025 | ,008 | ,269 | 3,051 | ,003 | H1 didukung |
| UmurListing | ,001 | ,001 | ,024 | ,313 | ,755 | H2 ditolak |
| Komisaris | -,014 | ,004 | -,279 | -3,368 | ,001 | H3 ditolak |
| Leverage | -,053 | ,027 | -,170 | -1,968 | ,051 | H4 ditolak |
| Kepemilikan | -,082 | ,024 | -,259 | -3,411 | ,001 | H5 ditolak |
| KomisarisWanita | ,012 | ,036 | ,027 | ,342 | ,733 | H6 ditolak |
| DireksiWanita | ,022 | ,010 | ,160 | 2,190 | ,030 | H7 didukung |